

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BACA TULIS ALQURAN DENGAN  
PENDEKATAN *ACCELERATED LEARNING* BAGI PEMBELAJAR  
PEMULA BERBAHASA IBU BAHASA INDONESIA DI TPA AL-MUNA  
SEMBEGO SLEMAN**

SKRIPSI

Oleh:

Ridhwan Khairil Mufid

NIM: 13110152



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juli, 2018**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BACA TULIS ALQURAN DENGAN  
PENDEKATAN *ACCELERATED LEARNING* BAGI PEMBELAJAR  
PEMULA BERBAHASA IBU BAHASA INDONESIA DI TPA AL-MUNA  
SEMBEGO SLEMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd )*

Oleh:

Ridhwan Khairil Mufid

NIM: 13110152



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juli, 2018**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BACA TULIS ALQURAN DENGAN  
PENDEKATAN *ACCELERATED LEARNING* BAGI PEMBELAJAR  
PEMULA BERBAHASA IBU BAHASA INDONESIA DI TPA AL-MUNA  
SEMBEGO SLEMAN**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

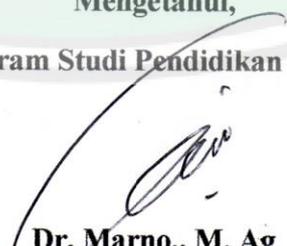
**Ridhwan Khairil Mufid**

**NIM: 13110152**

**Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan  
Oleh Dosen Pembimbing**

  
**Dra. Hj. Siti Annijat M., M. Pd**  
**NIP. 195709271982032001**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Marno., M. Ag**  
**NIR. 19720822 200212 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BACA TULIS ALQURAN DENGAN  
PENDEKATAN ACCELERATED LEARNING BAGI PEMBELAJAR  
PEMULA BERBAHASA IBU BAHASA INDONESIA DI TPA AL-MUNA  
SEMBEGO SLEMAN**

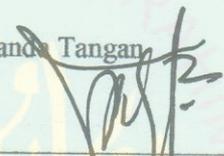
**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Ridhwan Kharil Mufid (13110152)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 4 Juli 2018 dan dinyatakan  
**LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata-satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

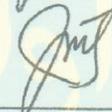
Ketua Sidang  
Agus Mukti Wibowo, M. Pd  
NIP 19780707 200801 1 021



Sekretaris Sidang  
Dra. Hj. Siti Annijat M, M. Pd  
NIP 19570927 198203 2 001



Pembimbing  
Dra. Hj. Siti Annijat M, M. Pd  
NIP 19570927 198203 2 001



Penguji Utama  
Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd  
NIP 19801001 200801 1 016



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah, kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunianya. Sholawat serta salam yang selalu saya ucapkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuangan saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Teruntuk Kedua orang tua saya Bapak Jambari dan Ibu Alfiyah yang telah menjadi motivator yang terhebat dalam hidup saya dan tidak pernah bosan mendoakan, membimbing, menyayangi, menjaga, dan tak pernah letih berjuang untuk membiayai hidup serta pendidikan saya.

Teruntuk kakak dan adik saya Ahid Abdullah, Faris Abdullah dan Riski Jamal Nur Rohman yang selalu mendukung untuk selalu belajar dan berjuang demi meraih cita-cita,

Teruntuk keluarga, kakek, nenek, paman, bibi yang penulis sayangi, terima kasih atas doa dan motivasi tiada henti yang di berikan kepada penulis.

Teruntuk Guru-guru, Dosen-dosen dan Ustadz-ustadzah yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu dan pengalaman serta kasih sayang dengan setulus hati kepada saya.

Tak lupa juga sahabatku Novita zahiroh, S. Pd yang telah meembantu dan , memberi semangat, serta teman-teman dekat, Kloset, Kunci, Kunti, Gibal, Kermi, Bontotan, Eplek, Khak, dan teman-teman UKM Jhepret Club Fotografi serta semua teman-teman PAI E yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan doa. Penulis ucapkan terimakasih banyak kalian luar biasa.

## MOTTO

سَسَخَّرَ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ يُكَوِّرُ بِالْحَقِّ وَالْأَرْضَ السَّمَوَاتِ خَلَقَ  
 ۞ الْغَفْرُ الْعَزِيزُ هُوَ الْأَمْسَى لِأَجْلِ تَجْرِي كُلُّ وَالْقَمَرَ الشَّمَّ

Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. ingatlah Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha

Pengampun. (QS. Az-Zumar [5] : 23)<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan terjemahan bahasa Indonesia, (Bandung : Jumanatul 'Ali-Art ), hlm.511

**Dra. Hj. Siti Annijat M, M. Pd**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Ridhwan Khairil Mufid  
Lamp : Empat eksemplar skripsi

Yang terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Di  
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ridhwan Khairil Mufid  
NIM : 13110152  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Ajar Baca Tulis Alquran  
Dengan Pendekatan *Accelerated Learning* Bagi  
Pembelajar Pemula Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia  
Di Tpa Al-Muna Sembego Sleman.

Maka selaku Pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



**Dra. Hj. Siti Annijat M., M. Pd**  
**NIP. 195709271982032001**

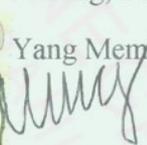
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 2 Juni 2018



Yang Membuat Pernyataan

  
Ridhwan Khairil Mufid

NIM. 13110152

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Modul Baca Tulis Al-Quran Dengan Pendekatan Accelerated Learning Bagi Pembelajar Pemula Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia Di Tpa Al-Muna Sembego ”. ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu meskipun masih terdapat banyak kekurangan yang memerlukan tambahan dan ide untuk menyempurnakan karya ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercururkan kehadiran baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan pada jalan yang penuh dengan cahaya keilmuan yang diridhai Allah SWT dan semoga kita mendapat pertolongan Syafaar-Nya Kelak. Amiin

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis yakin tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. ABD. Haris., M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Marno., M. Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dra. Hj. Siti Annijat M., M.Pd selaku dosen wali dan dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Drs. H. Jambari, yang telah meluangkan waktunya bersedia menjadi validator isi dalam penelitian pengembangan buku ajar serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan buku ajar.
6. Ustadz dan Ustadzah TPA Al-Muna 1 Sembego, Sleman yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
8. Terakhir kalinya pada semua pihak yang selalu memotivasi saya untuk selalu giat dalam belajar dan optimis mengejar cita-cita

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Malang, 5 Juli 2018

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	?	=	h
د	=	d	ع	=	'	ك	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أَي = ay

أُو = û

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbedaan, Persamaan dan Orisinalitas Penelitian.....	09
Tabel 3.1. Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Persentase.....	61
Tabel 4.1. Data Kuantitatif Hasil Penilaian Ahli Materi / Isi .....	75
Tabel 4.2. Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Materi.....	76
Tabel 4.3 Data Kuantitatif Hasil Validasi Ahli Desain .....	79
Tabel 4.4. Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Desain .....	81
Tabel 4.5.Data Kuantitatif Hasil Validasi Ahli Pembelajaran .....	83
Tabel 4.6. Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Pembelajaran .....	85
Tabel 4.7. Profil Siswa Uji Lapangan .....	87
Tabel 4.8.Hasil Uji Coba lapangan .....	90
Tabel 4.9 Data Penilaian Hasil Pre Test dan Post Test .....	92
Tabel 4.10 Data Hasil Perhitungan Uji-t.....	94
Tabel 4.11 Revisi Modul Berdasarkan Validasi Ahli Materi.....	98
Tabel 4.11 Revisi Modul Berdasarkan Validasi Ahli Desain.....	99
Tabel 4.11 Revisi Modul Berdasarkan Validasi Ahli Pembelajaran.....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Model Desain Pengembangan ADDIE.....	47
Gambar 4.1. Cover Depan .....	69
Gambar 4.2. Cover Belakang .....	69
Gambar 4.3. Kata Pengantar.....	70
Gambar 4.4. Daftar Isi .....	71
Gambar 4.5 Gambar materi menggunakan bahasa ibu.....	72
Gambar 4.6. Gambar Materi Cepat Membaca.....	72
Gambar 4.7. Gambar Materi Belajar Menulis .....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Bukti Konsultasi Skrips .....	119
Lampiran II : Surat Izin Penelitian .....	120
Lampiran III : Surat Bukti Penelitian .....	121
Lampiran IV: Angket Penilain Ahli Materi/Isi .....	122
Lampiran V: Angket Penilain Ahli Desain Pembelajaran.....	125
Lampiran VI: Angket Penilain Ahli Guru Mata Pelajaran .....	129
Lampiran VII: Angket Tanggapan Siswa .....	133
Lampiran VIII: Hasil <i>Pre Test</i> .....	139
Lampiran IX: Hasil <i>Post Test</i> .....	142
Lampiran X: Dokumentasi Penelitian .....	145
Lampiran XIII: Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa .....	147

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Asumsi Pengembangan.....</b>	<b>7</b>
<b>F. Ruang Lingkup Pengembangan .....</b>	<b>8</b>
<b>G. Spesifikasi Produk yang dikembangkan .....</b>	<b>8</b>
<b>H. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan .....</b>	<b>8</b>
<b>I. Orisinalitas Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>J. Definisi Operasional .....</b>	<b>13</b>
<b>K. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>15</b>
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Landasan Teori.....</b>	<b>17</b>
1. Definisi Pengembangan .....	17
2. Bahan Ajar .....	19

a.	Pengertian Bahan Ajar .....	19
b.	Fungsi Pembuatan Bahan Ajar .....	21
c.	Tujuan Pembuatan Bahan Ajar .....	21
d.	Jenis Bahan Ajar .....	22
e.	Prinsip Pemilihan Bahan Ajar .....	23
3.	Buku Ajar .....	24
a.	Pengertian dan Pentingnya Buku Ajar .....	24
b.	Komponen-komponen Buku Ajar .....	27
c.	Pembelajaran Dengan Buku Ajar .....	31
d.	Teknik Penyusunan Buku Ajar Pembelajaran .....	32
4.	Baca Tulis Alquran .....	32
a.	Pengertian Baca Tulis Alquran .....	32
b.	Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Alquran .....	33
c.	Ruang Lingkup Pembelajaran Baca Tulis Alquran .....	35
5.	Pendekatan <i>Accelerated Learning</i> .....	36
a.	Pengertian <i>Accelerated Learning</i> .....	36
b.	Pendekatan <i>Accelerated Learning</i> .....	37
c.	Tujuan Pendekatan <i>Accelerated Learning</i> .....	42
6.	Bahasa Ibu .....	41
a.	Pengertian Bahasa Ibu .....	43
b.	Pengertian Pemerolehan Bahasa .....	44
c.	Teori Pemerolehan Bahasa .....	45
B.	Kerangka Berfikir .....	45

### BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian .....	48
B.	Model Pengembangan .....	49
C.	Prosedur Pengembangan Buku Ajar .....	52
1.	Tahap Analisis .....	52
2.	Tahap Desain .....	54
3.	Tahap Pengembangan .....	57
4.	Tahap Implementasi .....	58
5.	Tahap Evaluasi .....	58
D.	Uji Coba Produk .....	59
1.	Desain Uji Coba Produk .....	59
2.	Subjek Uji Coba Produk .....	60
3.	Jenis Data .....	60
4.	Instrumen Pengumpulan Data .....	61
5.	Teknik Analisis Data .....	62
E.	Prosedur Penelitian .....	67

### BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A.	Proses Pengembangan Modul Baca Tulis Alquran Menggunakan Bahasa Ibu .....	68
1.	Analisis .....	68

2. Desain .....	70
a. Pengumpulan Data .....	70
b. Membuat Rancangan .....	70
3. Pengembangan .....	71
a. Pengembangan Rancangan Modul .....	71
b. Validasi Produk .....	76
4 Implementasi .....	90
5 Evaluasi .....	94
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Pembahasan Hasil Proses Penyusunan Buku Ajar Baca Tulis Alquran .....	104
B. Prmbahasan HASil Uji Coba Produk di TPA Al-Muna Sembego Sleman.....	110
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Mufid, Ridhwan Khairil, 2018. *Pengembangan Modul Baca Tulis Alquran Dengan Pendekatan Accelerated Learning Bagi Pembelajar Pemula Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia di Tpa Al-Muna Sembego*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dra. Hj. Siti Annijat M., M. Pd.

Kata Kunci : Modul Baca Tulis Alquran, Pendekatan *Accelerated Learning*, Bagi Pembelajar Pemula, Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia, TPA.

Pengembangan Modul Baca Tulis Alquran merupakan salah satu sarana guna membantu pemahaman dan memudahkan siswa dalam belajar baca tulis Alquran bagi pembelajar pemula, kebutuhan akan modul yang menarik peserta didik untuk menambah semangat belajar, salah satu alasan untuk melatar belakangi penelitian pengembangan ini. Pada buku ajar ini menjelaskan baca tulis Alquran dengan menggunakan bahasa ibu.

Tujuan penelitian pengembangan bahan ajar ini untuk : (1) Menghasilkan Buku ajar Baca Tulis Alquran dengan Pendekatan Accelerated Learning Bagi Pembelajar Pemula Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego. (2) Meng efektifitas Buku ajar Baca Tulis Alquran dengan Pendekatan Accelerated Learning Bagi Pembelajar Pemula Berbahasa Ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan desain pengembangan ADDIE yang memiliki 5 tahapan dalam prosuder rancangan dan pengembangan.

Hasil dari penelitian dan pengembangan modul baca tulis Alquran dengan pendekatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia, memenuhi kriteri sangat valid dengan ahli uji coba materi mencapai tingkat kevalidan 92,00% yang berarti sangat valid, ahli desain mencapai 91,67% artinya valid, ahli pembelajaran TPA, 90%, Hasil penilaian angket siswa kelas yang menggunakan mendapat skor 93.04 % yang berarti sangat valid. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul baca tulis Alquran mengalami peningkatan rata-rata *pre-test* yang lebih rendah dari *post-test* yaitu  $52,85 < 85,23$  yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas sebelum dan sesudah menggunakan modul baca tulis Alquran. Perolehan hasil uji-t menggunakan perhitungan manual dengan tingkat kemaknaan 0.05 menunjukkan  $t_{hitung} = 4,15$ . sedangkan  $t_{tabel} = 1,70562$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan Modul Baca Tulis Alquran, kesimpulan hasil uji-t yaitu Modul Baca Tulis Alquran sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran di TPA bagi pemula.

## ABSTRACT

Mufid, Ridhwan Khairil, 2018. The development of Read and Write Quran Module with Accelerated Learning Approach for the beginner who use Indonesian Language as the mother tongue in Al Muna Quran Education Sector (TPA) Sembego. Islamic Education department. Education and Teacher training Faculty, Islamic state Maulana Malik Ibrahim University, Lecture, Dra. Hj. Siti Annijat M, M. Pd

---

Keywords: Read and Write Quran Module, Accelerated Learning Approach, for the beginner, who use Indonesian Language as the mother tongue, in Al Muna Quran Education Sector (TPA).

The development of Read and Write Quran Module is a tool that use to help the students in understanding and making easy to read and write Quran for the beginner, The needed of interesting module for the students to support the interest of learning, it is included the background of this research about the module development. This module tells about how to read and write Quran using the mother tongue.

The aims of this research are: 1. Making the Read and Write Quran Module with Accelerated Learning Approach for the beginner who use Indonesian Language as the mother tongue in Al Muna Quran Education Sector (TPA) Sembego. 2. Making Effective of the Read and Write Quran Module with Accelerated Learning Approach for the beginner who uses Indonesian Language as the mother tongue in Al Muna Quran Education Sector (TPA) Sembego.

The method that used is Research and Development (R & D) with the development design is ADDIE which has 5 stages in Research and Development procedure.

The result of the development of Read and Write Quran Module with Accelerated Learning Approach for the beginner who uses Indonesian Language as the mother tongue research is included very valid by material test. It reached the validity about 92, 00%. It means that it is very valid. The design is 91, 67 % which means it is included valid and the learning of TPA is 90 %, The result of students questionnaire is 93, 04 % which means very valid. The result of the students' learning had some decrease in before and after using this read and write Quran Module. The pre-test result is lower than the post test. it was about  $52,85 < 85, 23$  which means that there was a difference of the result before and after using the read and write quran module in that class. The result of T-test used the manual counting which has the meaning 0,05 that show  $t_{hitung} = 4,15$  while  $t_{tabel} = 1, 70562$ . This is shown that

$t_{hitung} > t_{tabel}$ . It means that  $t_{hitung}$  is higher than  $t_{tabel}$  so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. It shown there was a significance difference between the students' value before and after using the read and write quran module. The conclusion of T test show that the read and write quran module is very effective to be used in the learning process at Quran Education Sector (TPA) for the beginner students.



## ملخص

مفيد، رضوان خير ، 2018. تطوير وحدة مهارة القراءة والكتابة القرآنية بمنهج "تسارع التعلم" للمتعلمين المبتدئين الإندونيسيين في روضة تعليم القرآن المنى، سيميبيغا (sembego) قسم التربية الإسلامية، كلية التدريس والعلوم التربوية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرفة، سيتي النجات الحاجة الماجستر

الكلمات الرئيسية: وحدة مهارة القراءة والكتابة القرآنية ، منهج "تسارع التعلم" للمتعلمين المبتدئين الإندونيسيين، روضة تعليم القرآن

تطوير وحدة مهارة القراءة والكتابة القرآنية أسلوب لمساعدة المتعلمين في فهم مهارة القراءة والكتابة القرآنية للمتعلمين المبتدئين. والحاجة إلى الوحدة الممتعة التي تزيد حماس المتعلمين واحدة من الأسباب لخلفية هذا البحث التطويري. تشرح هذه الوحدة التعليمية مهارة القراءة والكتابة القرآنية باللغة الأم.

الهدف من هذا البحث التطويري هو: (1) إنتاج وحدة مهارة القراءة والكتابة القرآنية بمنهج "تسارع التعلم" للمتعلمين المبتدئين الإندونيسيين في روضة تعليم القرآن المنى سيميبيغا (sembego). (2) لمعرفة فعالية وحدة مهارة القراءة والكتابة القرآنية بمنهج "تسارع التعلم" للمتعلمين المبتدئين الإندونيسيين في روضة تعليم القرآن المنى سيميبيغا (sembego).

كان الهدف من هذا البحث هو المتعلمين المبتدئين في روضة تعليم القرآن المنى سيميبيغا (sembego). إن طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي البحث والتطوير (R & D) مع تطوير التصميم لـ ADDIE الذي لديه 5 مراحل في إجراءات التصميم والتطوير.

وصلت النتيجة لاختبار المواد إلى مستوى صحة 92.00% مما يعني أنها صحيحة، ووصلت النتيجة من خبير التصميم 91.67%، يعني أنها صحيح ، ومن خبير تعليم القرآن 90% . ونتائج الاستبيان من المتعلمين 93.04% مما يعني صحيح جدا. قد زادت نتائج تعلم المتعلمين قبل وبعد استخدام وحدة مهارة القراءة والكتابة القرآنية. وأما قبل الاختبار أقل من بعد الاختبار، وهما 52،85 > 85، 23، مما يعني هناك فرق وجود ذاتي قبل وبعد استخدام وحدة مهارة القراءة والكتابة القرآنية. تشير نتيجة اختبار التاء باستخدام الحساب اليدوي مع مستوى دلالة 0.05 إلى تاء الحساب = 4.15 وأما تاء الجدول = 1.70562. هذا يدل على أن تاء الحساب < تاء الجدول وهو يعني تاء الحساب أكبر من تاء الجدول، فردت  $H_0$  قبلت  $H_1$  حتى يكون افرق كبير بين قيمة

المتعلمين قبل وبعد استخدام وحدة مهارة القراءة والكتابة القرآنية. وينال الباحث نتيجة اختبار التواء أن وحدة مهارة القراءة والكتابة القرآنية مؤثر جدا في تعليم القرآن للمتعلمين المبتدئين.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, yang berlangsung seumur hidup dan telah menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, sekolah dan masyarakat. Pendidikan adalah suatu perbuatan yang etis, kreatif, sistematis, dan internasional yang dibantu oleh metode dan teknik ilmiah diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan.<sup>2</sup> Dari pengertian pendidikan tersebut, bisa dilihat bahwa pendidikan sangat diperlukan untuk memajukan suatu Negara, karena pada era perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, pendidikan semakin dibutuhkan oleh manusia.

Lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat urgen dalam mencapai keberhasilan proses pendidikan karena lembaga berfungsi sebagai mediator dalam mengatur jalannya pendidikan. Pada zaman sekarang tampaknya tidaklah disebut pendidikan jika tidak ada lembaganya. Islam telah mengenal lembaga pendidikan sejak detik-detik awal turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. Yaitu rumah Arqam bin Abil Arqam sebagai lembaga pendidikan yang pertama dalam islam. Guru agung yang pertama adalah Nabi Muhammad SAW dengan sekumpulan kecil pengikutnya-pengikutnya yang

---

<sup>2</sup>Kartono Kartini, Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis, ( Bandung : Mandar Maju 1992), hlm 31

percaya kepadanya secara diam-diam, di rumah itulah Nabi mengajarkan Alquran.

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan terdiri atas tiga jalur yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Ketiga jalur tersebut jalur pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Menurut pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Serta berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian professional.<sup>3</sup>

Alquran adalah kitab suci umat Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan perantara Malaikat jibril yang dibaca, dipahami diamalkan dan dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umat islam untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>4</sup>

Pendidikan Alquran memberikan kemampuan dasar kepada anak didik dalam membaca, menulis, membiasakan, memahami dan menggemari membaca Alquran. Selain itu pendidikan Alquran juga dapat membimbing anak

---

<sup>3</sup>Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI, Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, ( Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Depa RI, 2006), hlm 8-9

<sup>4</sup>M.Hasbi As-Siddiqi, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Alquran Tarif*, (Jakarta : Bula Bintang, 1945), hlm 2

didik berpedoman selalu pada Alquran dan mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari.

Salah satu materi pembelajaran dari pendidikan Alquran ini adalah pembelajaran Baca Tulis Alquran (BTA). Materi ini dapat membuat seseorang siswa muslim dengan mudah memahami dan mengamalkan pedoman hidupnya yaitu Alquran dan Alhadist. Seorang siswa muslim diharuskan bisa membaca Alquran secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid. Selain itu dituntut pula seorang siswa muslim agar bisa menyalin atau menuliskan ayat-ayat Alquran.

Pembelajaran baca tulis Alquran begitu menjadi prioritas oleh Pemerintah sebagaimana yang dituangkan dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A tahun 82 yaitu “ Perlunya usaha peningkatkan kemampuan baca tulis Alquran bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengalaman Alquran dalam kehidupan sehari-hari.” Keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh Intruksi Menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf Alquran.<sup>5</sup>

Pendidikan Baca Tulis Alquran (BTA) menjadi suatu hal yang penting dan prioritas utama dalam pendidikan peserta didik, yang dimulai dari anak usia dini, karena pada tahapan ini sedang terjadi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, yaitu dari fisik, motorik, kognitif, emosi, sosial, bahasa dan moral. Pada usia dini, anak sebaiknya mulai

---

<sup>5</sup>Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Alquran*, ( Jakarta : Gema Isnani Press, 2005 ), hlm 41

diarahkan dengan nilai-nilai Alquran, karena dengan perkembangan-perkembangan yang sedang terjadi pada anak usia dini tersebut merupakan saat yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran Alquran.

Harapan kepada anak agar mampu membaca dan menulis Alquran secara baik dan benar, maka diperlukan metode yang dapat memudahkan anak untuk belajar Alquran. Di lembaga pendidikan Alquran yang bersifat non formal yaitu Taman Pendidikan Alquran (TPA) yang biasanya menyelenggarakan pendidikan Alquran dengan menggunakan bahan ajar dan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga pembelajaran lebih efektif dan mampu membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Taman Pendidikan Alquran (TPA) adalah lembaga Pendidikan luar sekolah (non formal), jenis keagamaan. Dalam pembelajaran di TPA harus ada muatan pengajaran yang menekankan aspek keagamaan dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu Alquran dan Assunnah. Hal itu pun diatasi dan disesuaikan dengan taraf perkembangan anak, yaitu untuk kelompok Taman Kanak-kanak Alquran (TKA) untuk anak usia 4-6 tahun, sedangkan Taman Pendidikan Alquran (TPA) untuk anak usia 7-12 tahun (usia SD/MI). Dengan demikian, porsi pengajaran tertentu yang kurang memungkinkan dapat tercapai secara tuntas melalui pendidikan sekolah formal. Misalnya, pengajaran baca tulis Alquran, pengajaran shalat, hafalan ayat-ayat Alquran, do'a-do'a harian, penanaman akidah akhlak dan sejenisnya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>As'ad Humam, dkk, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Alquran (M3A)*, (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Alquran LPTQ Nasional, 2001), hlm. 7.

Secara umum kebanyakan pembelajaran TPA masih banyak problematika dalam proses belajar mengajar sehingga masih banyak anak yang usia dini yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis Alquran. Beberapa faktor tersebut, berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan terdapat kecenderungan yang mengarah pada faktor belum adanya media pengajaran berupa buku pegangan dan metode yang digunakan dalam pembelajaran sangat monoton maka pembelajaran kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Alquran.

Berdasarkan wawancara dengan guru di TPA Al-Muna bersama Ustadz Sugiono menjelaskan “Kekurangan ten TPA niki ora ono buku cekelan damel ngajar moco kaleh nulise anak-anak mas, nek mung ngandalke buku Iqro anak-anak iseh do kangelan memahami, Ustadze dewe podo bingung mboten gadah cekelan materi damel mulang moco kaleh nulis cah-cah TPA kene, dadine ngajare ora efektif ketok mbosen.<sup>7</sup> (Kekurangan di TPA ini belum adanya buku pegangan untuk belajar baca dan menulisnya anak-anak mas, kalau cuma menhandalkan buku Iqro masih kesulitan dalam memahami, Ustadznya sendiri masih bingung belum ada pegangan materi untuk mengajar membaca dan menulis anak-anak TPA di sini, jadinya proses belajarnya kurang efektif dan membosankan)”.<sup>7</sup>

Salah satu alasan pemilihan TPA Al-Muna sebagai tempat penelitian adalah kondisi TPA masih belum memiliki buku acuan pembelajaran BTA bagi siswa, berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan ustadz sugiono TPA Al-Muna Sembego Sleman

melakukan pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Buku ajar Baca Tulis Alquran Dengan Pendekatan Accelerated Learning Bagi Pembelajar Pemula Berbahasa IbuBahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses penyusunan Buku ajar baca tulis Alquran dengan pendekatan *accelerated learning* bagipembelajar pemula berbahasa Ibubahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego?
2. Bagaimana efektifitas penguunaan Buku ajar baca tulis Alqurandengan pendekatan *Accelerated Learning*bagi pembelajar pemula berbahasa Ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego?

#### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Sesuai dengan latar belakang dan Rumusan Masalah yang telah di paparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menghasilkan buku ajar baca tulis Alquran dengan pendekatan *Accelerated Learning*bagi pembelajar pemula berbahasa Ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego.
2. Mendeskripsikan efektifitas buku ajar baca tulis Alqurandengan pendekatan *Accelerated Learning*bagi pembelajar pemula berbahasa Ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi :

1. Guru TPA
  - a. Hasil pengembangan buku ajar ini dapat membantu guru TPA dalam pembelajaran membaca dan menulis Alquran bagi siswa dengan menarik dan efisien.
  - b. Membantu guru menghadapi kesulitan dalam mengajarkan membaca dan menulis Alquran.
2. Siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran membaca dan menulis Alquran.
3. Taman Pendidikan Alquran, meningkatkan hasil belajar membaca dan menulis Alquran serta meningkatkan citra di mata masyarakat
4. Peneliti yang lain, sebagai masukan yang berharga untuk melaksanakan tugas dimasa yang akan datang dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran.
5. Peneliti, sebagai bentuk pengalaman yang berharga dalam menerapkan pengalaman keilmuan yang sudah diperoleh.

#### **E. Asumsi Pengembangan**

Asumsi yang mendasari dilakukannya penelitian dan pengembangan ini adalah melalui buku ajar yang dikembangkan dan bimbingan guru, dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* dapat mempercepat belajar siswa saat pembelajaran.

## **F. Ruang Lingkup Pengembangan**

Buku ajar yang dikembangkan ini berupa buku ajar yang berisi tentang baca tulis Alquran yang didalamnya meliputi huruf hijaiyah yang dikelompokkan berdasarkan bentuk huruf agar lebih mudah difahami dengan menggunakan kosa kata berbahasa Indonesia.

## **G. Spesifikasi Produk yang dikembangkan**

Produk yang dikembangkan berupa buku ajar baca tulis Alquran. Bahan ajar yang dikembangkan berupa buku ajar siswa dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan ini adalah buku ajar materi baca tulis Alquran yang dikemas secara menarik dan menyenangkan dengan menggunakan bahasa yang sederhana yang mudah di fahami oleh peserta didik.
2. Deskripsi bentuk fisik buku ajar menggunakan kertas ukuran B5. Pengetikan teks menggunakan berbagai jenis huruf dan ukuran huruf yang bervariasi. Tata letak teks gambar dan motif di buat beragam. Gambar lebih diutamakan dengan warna dan lebih jelas. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan tekanan sebagai poin kemenarikan pada buku ajar tersebut. Bahasa yang digunakan bersifat dialogis sehingga diupayakan terjadi interaksi yang aktif antara buku ajar dan peserta didik.

## H. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam rangka melaksanakan kurikulum di suatu lembaga pendidikan yang telah ditetapkan, agar dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya penelitian dan pengembangan buku ajar pembelajaran ini adalah:

1. Membantu guru TPA menunjang proses pembelajaran dengan mudah.
2. Membantu siswa untuk lebih memahami baca tulis Alquran menggunakan bahasa Ibu.
3. Membantu siswa untuk lebih semangat belajar dengan menggunakan buku ajar baca tulis Alquran.
4. Menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan buku ajar ini sehingga dapat meningkatkan kompetensi membaca dan menulis Alquran.

## I. Orisinalitas Penelitian

Terkait dengan penelitian terdahulu, peneliti telah menemukan beberapa skripsi tentang Pengembangan Buku ajar Baca Tulis Alquran Pendekatan Accelerated Learning Bagi Pembelajar Pemula Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia, antara lain sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan, Persamaan dan Originalitas Penelitian**

Nama dan Judul	Jenis	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Originalitas
Abdul Munip, Buku ajar Pembelajaran Bahasa Arab, Taman Pendidikan Al- Qur'an. 2005.	Skripsi	Penelitian ini sama-sama mengembangkan buku ajar di TPA.	Kajian yang dibahas adalah Baca Tulis Alquran	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karena belum pernah diadakannya pembelajaran bahasa Arab di TPA dan belum ditemukan bahan ajar yang di desain khusus bagi anak-anak di TPA untuk membantu proses pembelajaran bahasa Arab.</p> <p>Kelayakan modul ini dilihat dari hasil rata-rata skor penilaian. Skor penilaian ahli materi adalah 4,15 memiliki kriteria baik. Penilaian ahli media adalah 4,3 memiliki</p>	Berdasarkan karakteristik pengembangan buku ajar baca tulis Alquran digunakan untuk pemula, Peneliti merancang buku ajar secara menarik yang berisi gambar yang berwarna dan terdapat lembar evaluasi.

				<p>kriteria sangat baik. Skor penilaian guru TPA adalah 4,36 memiliki kriteria sangat baik. Respon anak-anak TPA 4,4 memiliki kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa Arab mendapat respon positif dan layak digunakan sebagai bahan ajar di TPA.</p>	
<p>Himmatul Uliya, Pembelajaran Baca Tulis Alquran pada Usia Dini</p>	<p>Skripsi</p>	<p>Penelitian ini sama-sama meneliti pembelajaran baca tulis Alquran pada usia dini</p>	<p>Penelitian menggunakan penelitian kualitatif bukan pengembangan</p>	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajran baca tulis Alquran pada usia dini di TKA-TPA Plus Jakarta Islamic Center Jakarta Utara yang terkait dengan proses pembelajaran, penggunaan metode, materi dan pelaksanaan evaluasi baca tulis Alquran sudah terlaksana dengan baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan</p>	<p>Penelitian merancang buku ajar secara menarik yang berisi gambar yang berwarna dan terdapat lembar evaluasi.</p>

				yaitu metode serta sarana dan prasarana agar pembelajaran baca tulis Alquran yang merupakan awal pendidikan Alquran bagi siswa dapat menunjukkan hasil yang optimal.	
Elok Sri Wahyuni, Buku ajar Pembelajaran Baca Tulis Alquran sebagai Kurikulum Muatan Lokal si SMPN 1 Purwosari Pasuruan, 2008	Skripsi	Penelitian ini sama-sama mengembangkan buku ajar baca tulis Alquran	Penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Formal yaitu SMP	Dari penelitian ini diperoleh sebuah kesimpulan, bahwa: 1) model pembelajaran baca tulis Alquran yang digunakan lebih kepada model pembelajaran langsung dan pembelajaran aktif dengan menggunakan metode dikusi, hafalan serta imlakan. 2) problem yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran dibedakan atas factor pendukung dan factor penghambat, yang berasal dari siswa serta sarana dan prasarana.	Peneliti merancang buku ajarsecara menarik yang berisi gambar yang berwarna dan terdapat lembar evaluasi.

## J. Definisi Operasional

Dalam penelitian dan pengembangan ini, terdapat beberapa istilah dalam judul yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan makna dalam memahami, oleh karena itu berikut ini beberapa definisi istilah, antara lain :

### 1. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah belajar dengan menciptakan atau mengembangkan sebuah produk yang efektif, baik itu produk media pembelajaran maupun alat bantu dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>8</sup>

### 2. Buku ajar

#### a) Pengertian Buku ajar

Buku ajar adalah suatu pengorganisasian materi pelajaran yang meteri pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan.Strategi peorganisasian materi pembelajaran. Mengandung proses yang mengacu pada upaya untuk menunjukkan kepada para pelajar keterkaitan anatara fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang terkandung dalam materi pembelajaran.<sup>9</sup>

#### b) Teknik Penyusunan Buku ajar

- 1) Menetapkan atau merumuskan tujuan instruksional umum menjadi tujuan instruksional khusus.

---

<sup>8</sup>Imam Teguh Santoso,*Pengembangan Bahan Ajar BerbasisBudaya Daerah Untuk Mengoptimalkan Pendidikan Karakter pada Anak di Taman Kanak-Kanak 2013*, (Semarang:Skripsi Universitas Negeri Semarang), hlm7

<sup>9</sup>I Wayan Santyasa, *Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Buku ajar* ( Jakarta : Universitas Pendidikan Ganesha, 2009), hlm 9

- 2) Menyusun butir-butir soal evaluasi guna mengukur pencapaian tujuan khusus.
  - 3) Mengidentifikasi pokok-pokok materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan khusus.
  - 4) Menyusun pokok-pokok materi dalam urutan yang logis
  - 5) Menyusun langkah-langkah kegiatan belajar siswa.
  - 6) Memeriksa langkah-langkah kegiatan belajar untuk mencapai semua tujuan<sup>10</sup>.
- c) Mengidentifikasi alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan belajar dengan buku ajar itu.<sup>11</sup>

### 3. Baca Tulis Alquran (BTA)

Kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap melafadzkan (melisankan) lambing-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafadkannya sera secara menuliskannya. Adapun tujuan dari pembinaan atau pembelajaran baca-tulis Alquran ini adalah agar dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib serta dapat menulis huruf dan lambing-lambang arab dengan rapi, lancar dan benar.

### 4. Pendekatan *Accelerated Learning*

The *accelerated learning* artinya pembelajaran yang dipercepat konsep dasar pembelajaran ini adalah bahwa pembelajaran itu berlangsung cepat, menyenangkan, dan memuaskan.

<sup>10</sup><http://rosdianaiaain.blogspot.co.id/2015/10/prosedur-pengembangan-buku-ajar.html>, jam 1.58

<sup>11</sup>*ibid*

## 5. Bahasa Ibu

Bahasa yang pertama diperoleh atau dikuasai oleh anak melalui interaksi dengan masyarakat bahasanya, dengan bahasa itu ia mengungkapkan ide, pemikiran, perasaan, dan ekspresi dirinya.

### K. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami gambaran yang lebih jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan di bagi menjadi 6 bab. Uraian masing-masing bab sebagai berikut:

#### Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini menggambarkan masalah-masalah yang akan di bahas. dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi dan batasan pengembangan, ruang lingkup, originalitas penelitian, sistematika pembahasan.

#### Bab II : Kajian Pustaka

Kajian pustaka meliputi landasan teori yang memuat pembahasan tentang pengembangan Buku ajar baca tulis Alquran Pendekatan Accelerated Learning untuk Pemula Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia

#### Bab III: Metode Penelitian Pengembangan

Merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian yang akan dibahas pada jenis penelitian, model pengembangan,

prosedur pengembangan dan uji coba yang memuat : desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data,dan teknis analisis data.

Bab IV : Penulis akan menguraikan tiga hal. Pertama deskripsi hasil pengembangan buku ajar kedua penyajian data validasi dan tingkat validitas, dan ketiga hasil uji coba lapangan penelitian yang disajikan secara berturut-turut berdasarkan masukan – masukan dari ahli isi materi, ahli desain serta uji coba lapangan.

Bab V : Penulis akan menguraikan 3 hal, yaitu :

- a) Analisis pengembangan buku ajar baca tulis Alquran.
- b) Analisis hasil validasi ahli pengembangan buku ajar baca tulis Alquran
- c) Analisis hasil belajar siswa dalam menggunakan buku ajar

Bab VI : Penutup merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan hasil pengembangan dan saran-saran yang berupa pemanfaatan dan saran pengembangan produk lebih lanjut.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Definisi Pengembangan

Pengembangan secara umum berarti pertumbuhan secara perlahan (evolusi), dan perubahan secara bertahap. Pengertian ini kemudian diterapkan dalam berbagai bidang kajian dan praktik yang berbeda. Sedangkan dalam bidang teknologi pembelajaran (*Intructional technology*), pengembangan memiliki arti khusus. Menurut Seels & Richey, pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik. Atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.<sup>12</sup>

Hal ini sesuai dengan pencapaian proses pembelajaran yang harusnya diikuti dalam setiap satuan pendidikan sebagaimana terdapat dalam peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1 yaitu: “adapun proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Punaji Setyosari, *Medote Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*.( Jakarta : Kencana, 2010), hlm 218.

<sup>13</sup>Asnawir dan basyiruddin Usman.*Media Pembelajaran*.(Jakarta Selatan: Ciputar PERS.2002).hlm 135

Pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah belajar dengan menciptakan atau mengembangkan sebuah produk yang efektif, baik itu produk media pembelajaran maupun alat bantu dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Secara prinsip, tujuan pembelajaran adalah agar peserta didik berhasil menguasai bahan pelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karena dalam setiap kelas berkumpul peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda, (kecerdasan, bakat dan kecepatan belajar) maka perlu diadakan pengorganisasian materi, sehingga semua peserta didik dapat mencapai dan menguasai materi pelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam waktu disediakan, misalnya satu semester.

Sistem belajar dengan fasilitas buku ajar yang telah dikembangkan baik luar maupun di dalam negeri, yang dikenal dengan Sistem Belajar Berbuku ajar (SBB). SBB telah dikembangkan dalam berbagai bentuk dan berbagai nama pula, seperti individualized Study System, Self-Pased Study Course, dan Keller Plan.<sup>15</sup> Masing-masing sistem belajar tersebut menggunakan percanaan kegiatan pembelajaran yang berbeda, yang pokoknya masing-masing mempunyai tujuan yang sama, yaitu :

- 1) Memperpendek waktu yang diperlukan oleh siswa untuk menguasai tugas pelajaran tersebut.

---

<sup>14</sup>Imam Teguh Santoso, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Daerah Untuk Mengoptimalkan Pendidikan Karakter pada Anak di Taman Kanak-Kanak 2013*, (Semarang:Skripsi Universitas Negeri Semarang), hlm7

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm 10

- 2) Menyediakan waktu sebanyak yang diperlukan oleh siswa dalam batas-batas yang dimungkinkan untuk menyelenggarakan pendidikan yang teratur.

Buku ajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :<sup>16</sup>

- 1) Didahului oleh pernyataan sasaran belajar.
- 2) Pengetahuan disusun sedemikian rupa, sehingga dapat menggiring partisipasi peserta didik secara aktif.
- 3) Memuat system penilaian berdasarkan penguasaan.
- 4) Memuat semua unsur bahan pelajaran dan semua tugas pelajaran.
- 5) Memberi peluang bagi perbedaan antar individu siswa.
- 6) Mengarah pada pembelajaran tuntas.

## **2. Bahan Ajar**

### **a. Pengertian Bahan ajar**

Menurut National Centre for Competency Based Training, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm 12

<sup>17</sup> Rayandra Asyhar, "*Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*", hlm 16

Ada pula yang berpendapat bahwa bahan ajar adalah informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Pandangan-pandangan tersebut juga dilengkapi oleh Pannen yang mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari sumber lain dalam *website* dikmenjur. net, diperoleh pengertian yang lebih aplikatif bahwa bahan ajar atau materi ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pandangan mengenai pengertian bahan ajar tersebut, dapat kita pahami bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Misalnya, buku pelajaran, buku ajar, handout, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Dari penjabaran diatas maka diperlukan bahan ajar berupa buku ajar, buku ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara

---

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm.17

sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

#### **b. Fungsi Pembuatan Bahan Ajar**<sup>19</sup>

Lebih lanjut disebutkan bahwa bahan ajar berfungsi sebagai:

- 1) Pedoman bagi Guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
- 2) Pedoman bagi Siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
- 3) Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran

#### **c. Tujuan Pembuatan Bahan Ajar**<sup>20</sup>

Bahan ajar disusun dengan tujuan:

- 1) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan *setting* atau lingkungan sosial siswa.
- 2) Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- 3) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 6

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. 9

#### d. Jenis Bahan Ajar

Pengelompokan bahan ajar menurut *Faculte de Psychologie et Sciences de l' Education Universite de Geneve* dalam websitenya adalah media tulis, audio visual, elektronik, dan interaktif terintegrasi yang kemudian disebut sebagai *medienverband* (bahasa Jerman yang berarti media terintegrasi) atau *mediamix*.<sup>21</sup> Sebuah bahan ajar mencakup :

- 1) Petunjuk belajar bagi siswa dan guru.
- 2) Kompetensi yang akan dicapai.
- 3) Informasi pendukung.
- 4) Latihan-latihan .
- 5) Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja(LK).
- 6) Evaluasi.

Bahan ajar dapat dibuat berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan. Bentuk bahan ajar dibedakan menjadi empat macam, yaitu :

- 1) Bahan cetak (*printed*) adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya, Handout, buku, buku ajar, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/ gambar, model/market.

---

<sup>21</sup>Abdul Majid, *Percanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.174

- 2) Bahan ajar dengar (*audio*) yang secara langsung dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau kelompok orang. Contohnya kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
- 3) Bahan ajar padang dengar (*audio visual*) merupakan segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar ergerak secara sekuensia. Contohnya, video *compact disk*, film.
- 4) Bahan ajar interaktif merupakan kombinasi dari dua atau lebh media yang oleh penggunaanya diamnipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu prsentasi seperti *compact disk meterial*.<sup>22</sup>

#### e. Prinsip Pemilihan Bahan Ajar

Adanya beberapa prisip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar atau materi pemelajaran. Prinsip-prinsip dalam pemilihan materi pembelajaran meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan.

- 1) Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau hubungan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 2) Prinsip konsistensi yaitu konsisten. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa ada empat macam, maka bahan ajar yang diajarkan harus empat macam.

---

<sup>22</sup>Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, ( Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014). hlm 162

3) Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standart kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.<sup>23</sup>

### **3. Buku ajar**

#### **a. Pengertian dan Pentingnya Buku ajar**

Buku ajar adalah suatu pengorganisasian materi pelajaran yang meteri pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan.Strategi peorganisasian materi pembelajaran. Mengandung proses yang mengacu pada upaya untuk menunjukkan kepada para pelajar keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang terkandung dalam materi pembelajaran. Untuk merancang pembelajaran, terdapat lima kategori kapabilitas yang dapat dipelajari oleh para pelajar, oleh pelajar, yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motorik.<sup>24</sup>

Strategi pengorganisasian materi pembelajaran terdiri dari tiga tahapan proses berpikir, yaitu pembentukan konsep, interpretasi konsep, dan aplikasi prinsip. Strategi-strategi tersebut memegang peranan sangat penting dalam mendesain pembelajaran.Kegunaannya dapat membuat

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm 162

<sup>24</sup>I Wayan Santyasa, *Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Buku ajar* ( Jakarta : Universitas Pendidikan Ganesha, 2009), hlm 9

peserta didik lebih tertarik dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Secara prinsip, tujuan pembelajaran adalah agar peserta didik berhasil menguasai bahan pelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karena dalam setiap kelas berkumpul peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda, (kecerdasan, bakat dan kecepatan belajar) maka perlu diadakan pengorganisasian materi, sehingga semua peserta didik dapat mencapai dan menguasai materi pelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam waktu disediakan, misalnya satu semester.

Sistem belajar dengan fasilitas buku ajar yang telah dikembangkan baik luar maupun di dalam negeri, yang dikenal dengan Sistem Belajar Berbuku ajar(SBB). SBB telah dikembangkan dalam berbagai bentuk dan berbagai nama pula, seperti individualized Study System, Self-Pased Study Course, dan Keller Plan.<sup>25</sup> Masing-masing sistem belajar tersebut menggunakan percanaan kegiatan pembelajaran yang berbeda, yang pokoknya masing-masing mempunyai tujuan yang sama, yaitu :

- 1) Memperpendek waktu yang diperlukan oleh siswa untuk menguasai tugas pelajaran tersebut.
- 2) Menyediakan waktu sebanyak yang diperlukan oleh siswa dalam batas-batas yang dimungkinkan untuk menyelenggarakan pendidikan yang teratur.

---

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm 10

Buku ajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :<sup>26</sup>

- 1) Didahului oleh pernyataan sasaran belajar.
- 2) Pengetahuan disusun sedemikian rupa, sehingga dapat menggiring partisipasi peserta didik secara aktif.
- 3) Memuat system penilaian berdasarkan penguasaan.
- 4) Memuat semua unsur bahan pelajaran dan semua tugas pelajaran.
- 5) Memberi peluang bagi perbedaan antar individu siswa
- 6) Mengarah pada pembelajaran tuntas.

Keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran dengan menggunakan buku ajar adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan motivasi peserta didik, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajarannya dibatasi dengan jelas dan sesuai kemampuan; (2) setelah dilakukan evaluasi, guru dan peserta didik mengetahui benar, pada buku ajar yang mana siswa telah berhasil dan pada bagian buku ajar yang mana belum berhasil; (3) Peserta didik mencapai hasil sesuai dengan kemampuannya; (4) Bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester; (5) Pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diyakini bahwa pelajaran menggunakan buku ajar secara efektif akan dapat mengubah konsepsi siswa menuju konsep ilmiah, sehingga pada gilirannya hasil belajar mereka dapat ditingkatkan seoptimal mungkin baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

---

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm 12

## **b. Komponen-komponen Buku ajar**

Komponen-komponen yang terdapat dalam buku ajar mencakup sebagai berikut:<sup>27</sup>

### 1. Bagian pendahuluan

Pada bagian pendahuluan mengandung beberapa bahasan, yaitu :

- a) Sasaran umum pembelajaran. Ditetapkan terlebih dahulu dan semua upaya pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut.
- b) Sasaran khusus pembelajaran merupakan penjabaran dari sasaran umum pembelajaran yang menjelaskan tingkah laku khusus yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan pembelajaran tersebut. Sasaran ini di acukan kepada konstruk tertentu, apakah itu fakta, konsep, prosedur, atau prinsip, pada sasaran khusus ini lebih ke indikator keberhasilan siswa.

### 2. Bagian kegiatan belajar

Kegiatan belajar merupakan inti dalam pemaparan materi pelajaran. Bagian ini terbagi beberapa sub bagian yang di sebut kegiatan belajar. Bagian ini memuat materi pelajaran yang harus dikuasai siswa. Materi tersebut disusun sedemikian rupa, sehingga dengan mempelajari materi tersebut, tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai. Agar materi pelajaran mudah diterima siswa, maka perlu disusun secara sistematis.

---

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm 14

Pada bagian kegiatan belajar, mengandung :

a) Uraian isi pembelajaran

Uraian dalam sajian materi-materi buku ajar adalah paparan materi-materi pelajaran berupa : fakta/data, konsep, prinsip, generalisasi/dalil, teori, nilai, prosedur/metode, keterampilan, hukum, dan masalah.

Paparan tersebut disajikan secara naratif atau piktoral yang berfungsi untuk merangsang dan mengkondisikan tumbuhnya pengalaman belajar (Learning experices), pengalaman belajar diupayakan menampilkan variasi proses yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman konkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan ekperimentasi aktif jenis pengalaman pelajaran disesuaikan dengan kekhususan setiap mata pelajaran, misalnya untuk mata pelajaran yang bersifat keterampilan berbeda dengan yang bersifat pengetahuan.

b) Rangkuman

Rangkuman merupakan komponen buku ajar yang menyajikan ide-ide pokok isi pembelajaran buku ajar, sebagai tinjauan ulang serta pendalaman terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Rangkuman dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi siswa dalam mengorganisasi ingatannya, karena mengorganisasi pertanyaan singkat yang mudah diingat dan dipahami.

Rangkuman merupakan (1) pertanyaan singkat mengenai isibidang studi yang telah dipelajari, (2) contoh-contoh setiap konsep, prosedur, atau prinsip yang diajarkan. Pemberian rangkuman dalam pengajaran merupakan bagian terpenting dari strategi pembelajaran sehingga memiliki manfaat yang sangat penting bagi guru.

c) Tes

Tes merupakan alat untuk mengetahui seberapa jauh indikator pembelajaran telah dicapai oleh siswa. Tes juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru, untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan bimbingan yang diberikannya dan berfungsi untuk memperbaiki proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila diberikantes yang revelen dengan sasaran khusus pembelajaran. Bentuk tes dapat berupa tes subyektif dan atautes obyektif. Skor setiap item tes boleh sama atau berbeda.

d) Kunci jawaban

Kunci jawaban berfungsi jawaban tes wajib dikerjakan oleh siswa. Kunci jawaban berfungsi panduan siswa terhadap jawaban tes dan umpan balik bagi guru untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap indikator pembelajaran. Jawaban tes mengacu kepada isi pembelajaran. Jawaban soal subyektif sebaiknya disusun dengan singkat dan padat serta tidak menimbulkan tafsiran yang lain atau berbeda.

e) Umpan balik

Umpan balik adalah komponen buku ajar yang berisi informasi tentang (1) skor tiap-tiap item tes, (2) rumus cara menghitung skor akhir yang dicapai siswa, (3) pedoman menentukan tingkat pencapaian indikator siswa berdasarkan skor yang dicapai, (4) kegiatan berikut yang dilakukan siswa setelah diketahui tingkat pencapaian pembelajaran.

3. Daftar pustaka

Daftar pustaka merupakan bagian penting bagi buku ajar, dengan daftar pustaka yang lengkap, mutakhir dan relevan, siswa dapat menelusuri informasi untuk melakukan pendalaman dan pengembangan materi pembelajaran sesuai dengan sasaran pembelajaran yang telah dirumuskan.

**c. Pembelajaran Dengan Buku ajar**

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip belajar agar bisa bertindak secara tepat. Salah satu prinsip belajar yang perlu diperhatikan oleh guru adalah meningkatkan keaktifan siswa.<sup>28</sup> Sedangkan salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dengan memanfaatkan buku ajar sebagai media pembelajaran.

---

<sup>28</sup>Zahrotul, warda , *Pengembangan Buku ajar Pembelajaran Tematik Bahasa Indonesia Berbasis Pakem Pada Materi Peristiwa Untuk Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Siswa Kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang, Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010. hlm, 23

Buku ajar merupakan suatu unit yang lengkap, dapat berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar mengajar yang disusun untuk dapat membantu siswa dalam mencapai sejumlah tujuan yang akan dicapai serta dirumuskan secara khusus dan jelas.

Nasution mengatakan bahwa pembelajaran dengan buku ajar termasuk salah satu sistem individual yang menghubungkan keuntungan dari berbagai pembelajaran individual lainnya, seperti tujuan spesifik dalam bentuk kelakuan dapat diukur belajar menurut kecepatan masing-masing, dan balikan atau *feedback* yang banyak. Pembelajaran dengan menggunakan buku ajar, dapat memberi kesempatan siswa untuk belajar menurut caranya masing-masing dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk memecahkan masalah-masalah tertentu berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kebiasaan masing-masing.

Menurut Mulyasa, beberapa keunggulan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar, antara lain: *pertama*, berfokus pada kemampuan individual peserta didik, karena pada hakikatnya mereka memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakannya. *Kedua*, adanya kontrol terhadap hasil belajar melalui penggunaan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam setiap buku ajar yang harus dicapai oleh peserta didik. *Ketiga*, relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga peserta didik dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperoleh.

Sedangkan fungsi buku ajar saat proses pembelajaran ialah sebagai bahan belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dapat belajar lebih terarah dan sistematis. Peserta didik diharapkan dapat menguasai kompetensi yang dituntut oleh kegiatan pembelajaran yang diikutinya. Buku ajar juga diharapkan memberikan petunjuk belajar bagi peserta selama mengikuti pembelajaran.<sup>29</sup>

#### **d. Teknik Penyusunan Buku Ajar Pembelajaran**

- 1) Menetapkan atau merumuskan tujuan instruksional umum menjadi tujuan instruksional khusus.
- 2) Menyusun butir-butir soal evaluasi guna mengukur pencapaian tujuan khusus.
- 3) Mengidentifikasi pokok-pokok materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan khusus.
- 4) Menyusun pokok-pokok materi dalam urutan yang logis.
- 5) Menyusun langkah-langkah kegiatan belajar siswa.
- 6) Memeriksa langkah-langkah kegiatan belajar untuk mencapai semua tujuan.
- 7) Mengidentifikasi alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan belajar dengan buku ajar itu.<sup>30</sup>

#### **4. Baca Tulis Alquran**

##### **a. Pengertian Baca Tulis Alquran**

Secara etimologi Alquran artinya bacaan. Kata dasarnya Quran, yang artinya membaca. Alquran bukan hanya untuk dibaca, akan tetapi isinya harus diamalkan. Oleh karena itu Alquran dinamakan kitab yang

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm 25

<sup>30</sup><http://rosdianaiaain.blogspot.co.id/2015/10/prosedur-pengembangan-buku-ajar.html>, jam 1.58

ditetapkan atau diwujudkan untuk dilaksanakan.<sup>31</sup> Dalam definisi Alquran disebutkan bahwa Alquran antara lain berfungsi sebagai dalil atau petunjuk atas kerasulan Muhammad SAW, pedoman hidup bagi umat manusia, menjadi ibadah bagi yang membacanya serta pedoman dan sumber petunjuk dalam kehidupan.<sup>32</sup>

Alquran merupakan sebuah petunjuk yang menuntun umat islam dan menjadi cahaya kehidupan. Selain itu, membaca Alquran mampu membuat hati seseorang menjadi lebih tenang, karena Alquran merupakan obat penawar segala macam penyakit, baik rohani maupun jasmani pada diri manusia.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Alquran**

Menurut Muhammad Abdul Qadir Ahmad dalam mengajarkan Alquranul Karim bertujuan memberi pengetahuan kepada anak didik yang mengarah kepada :<sup>33</sup>

- 1) Kemantapan membca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan, dan menghafal ayat-ayat atau surah-surah yang mudah bagi mereka.
- 2) Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal, dan mampu menenangkan jiwanya.
- 3) Kesanggupan menerapkan ajaran islam dalam menyelaraskan problema hidup sehari-hari.

---

<sup>31</sup>Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 171

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm 173

<sup>33</sup>Muhammad Abdul Qadir Ahmad, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2008 ), hlm, 78

- 4) Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
- 5) Kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan uslub Alquran.
- 6) Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Alquran dalam jiwanya.
- 7) Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumber yang utama dari Alquranul Karim.

Muhammad Abdul Qadir Ahmad menambahkan “ Hendaklah kita memberi perhatian yang seimbang terhadap ayat bacaan ini, karena mengajar ayat-ayat bacaan itu bertujuan agar :<sup>34</sup>

- 1) Murid-murid dapat membaca kitab Allah dengan mantap, baik dari segi ketepatan harakat, saktat (tempat-tempat berhenti), menyembunyikan huruf-huruf sesuai dengan makhrojnya, dan persensi maknanya.
- 2) Murid-murid mengerti makna Alquran dan berkesan dalam jiwanya.
- 3) Menimbulkan rasa haru, khusyuk dan tenang jiwa murid-murid serta kepada Allah Subhanallahu wa Ta’ala.

Selanjutnya Muhammad Ali Sunan menyatakan bahwa tujuan pembelajaran Alquran pada anak-anak yaitu :<sup>35</sup>

- 1) Anak dapat membaca Alquran dengan baik dan benar berdasarkan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.
- 2) Anak dapat menulis Alquran dengan baik dan benar.

<sup>34</sup>*Ibid*, hlm 29

<sup>35</sup>Muhammad Ali Sunan, Metode Pengajaran Alquran 2017, (<http://muhammadalisunan.blogspot.com>)

- 3) Anak dapat menghafal surat-surat pendek dan doa-doa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4) Anak dapat melakukan sholat dengan baik serta terbiasa hidup dalam suasana Islami.

Baca tulis Alquran perlu diajarkan pada anak usia dini karena merupakan model dasar bagi anak untuk menempuh pendidikan islam selanjutnya, contohnya pelajaran tentang sholat, dimana membutuhkan kelancaran bacaan-bacaan Alquran dalam menunaikannya. Selain pelajaran tentang sholat, pelajaran berdoa, membaca ayat-ayat pendek, dan kalimat-kalimat thoyyibah juga membutuhkan kemampuan baca tulis Alquran.

### **c. Ruang Lingkup Pembelajaran Baca Tulis Alquran**

Zakiah Daradjat dkk. Menyatakan bahwa isi pengajaran Alquran itu meliputi :

- 1) Pengenalan huruf hijaiyyah, yaitu huruf Arab dari Alif sampai ya (alifbata)
- 2) Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf itu; ini dibicarakan dalam ilmu Makhraj.
- 3) Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, tanda panjang (maad), tanwin dan sebagainya.
- 4) Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqaf), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya.

- 5) Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam qiraat yang dimuat dalam ilmu qiraat dan ilmu Nagham.
- 6) Adabut tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca Alquran sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.

## 5. Pendekatan *Accelerated Learning*

### a. Pengertian *Accelerated Learning*

*Accelerated learning* adalah sebuah pengajaran yang bertumpu pada prinsip-prinsip dan teknik *Accelerated Learning*, yang dalam pelaksanaannya mendukung prinsip bahwa pengajaran adalah sebuah system. Hal ini terlihat dari buku “ *The Accelerated Learning Hand Book*”: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan”. *Accelerated learning* mengelola unsur-unsur yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar dan memanfaatkannya untuk mencapai tujuan.<sup>36</sup>

*Accelerated Learning* (AL) adalah salah satu cara belajar alamiah yang diyakini mampu menghasilkan tokoh orisinal dan menghadapi era kesemrawutan. Karena AL pada intinya adalah filosofi pembelajaran dan kehidupan yang mengupayakan manusiakan kembali proses belajar, serta menjadikan pengalaman bagi seluruh tubuh, pikiran, dan pribadi.

Menurut Nurhasani *accelerated* artinya dipercepat dan *learning* artinya pembelajaran. The *accelerated learning* artinya pembelajaran yang dipercepat konsep dasar pembelajaran ini adalah bahwa

<sup>36</sup>Muhammad,Fathoni, *Eksperimentasi Pendekatan Accelerated Learning Dalam Pembelajaran Qira'ah Di MTS'N Sumber Agung Jetis Bantul*, Skripsi (pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga:2012). hlm. 12

pembelajaran itu berlangsung cepat, menyenangkan, dan memuaskan.<sup>37</sup> Menurut Didit Ja'far Mujahit, *accelerated learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang lebih memperhatikan keadaan psikologi siswa dalam belajar.<sup>38</sup> *Accelerated learning* merupakan pendekatan yang sistematis terhadap pengajaran untuk seluruh orang yang berisi elemen-elemen khusus, yang ketika digunakan bersama akan mendorong siswa untuk belajar cepat, efektif, dan menyenangkan.<sup>39</sup> Coline Rose dan Malcolm J. Nichole dalam bukunya yang berjudul, *Accelerated Learning For The 21<sup>st</sup> Century; Cara Belajar Cepat Abad XXI*, menyatakan bahwa *accelerated learning* merupakan kemampuan menyerap dan memahami informasi baru dengan cepat dan menguasai informasi tersebut.<sup>40</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *accelerated learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengupayakan memanusiakan kembali proses belajar dengan memperhatikan keadaan psikologis siswa agar pembelajaran berlangsung cepat, menyenangkan dan memuaskan.

#### b. Pendekatan *Accelerated learning*

*Accelerated learning* menawarkan metode-metode yang tidak kaku, melainkan sangatlah bervariasi tergantung dengan karakter peserta didik, dan pokok bahasan itu sendiri. Pada dasarnya mengajar bukanlah

<sup>37</sup>Yyun Muawanah, *Pengaruh Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Termonika*, Skripsi (Pendidikan Fisika, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011). Hlm 9

<sup>38</sup>*Ibid*, hlm 9

<sup>39</sup>*Ibid*, hlm 10

<sup>40</sup>Colin Rose dan Malcolm J. Nichole, *Accelerated Learning For The 21, Century: Cara Belajar Cepat Abad Xxi*,( Bandung : Nuansa, 2002), hlm 35

menerapkan suatu system, akan tetapi merupakan suatu kegiatan menjalankan kebijaksanaan secara terus menerus.

*Accelerated learning* memiliki beberapa ciri khas yang membedakan dengan pembelajaran tradisional (konvensional). Ciri khas dari *accelerated learning* itu adalah: cenderung luwes, gembira, bekerja sama, multi indrawi, meningkatkan aktivitas, melibatkan mental, emosional, dan fisik. Metode apapun yang digunakan asal dapat meningkatkan dan mempercepat pembelajaran dapat diterapkan dalam *accelerated learning*.<sup>41</sup>

Colin Rose dan Malcolm J. Nichole menyebutkan beberapa cara agar belajar menjadi menyenangkan, yaitu :

- 1) Menciptakan lingkungan tanpa stress, lingkungan yang aman untuk melakukan kesalahan, namun harapan untuk sukses tinggi.
- 2) Menjamin bahwa subyek pelajaran adalah relevan. Belajar ketika melihat manfaat dan pentingnya pelajaran.
- 3) Belajar secara emosional adalah positif.
- 4) Melibatkan secara sadar semua indera dan juga pikiran otak kiri dan otak kanan.
- 5) Menantang otak agar dapat berpikir jauh ke depan dan mengeksplorasi apa yang sedang dipelajari dengan sebanyak mungkin mengikutsertakan kecerdasan yang relevan untuk memahami subyek pelajaran.

---

<sup>41</sup>*Ibid*, hlm 36

- 6) Mengkonsolidasi bahan yang dipelajari, dengan meninjau ulang periode-periode waspada yang rileks.<sup>42</sup>

Dalam *accelerated learning*, terdapat enam langkah dasar dapat membantu ketercapaian proses pembelajaran ini, yaitu: 1) *Monitoring your Mind*, 2) *Acquiring the Information*, 3) *Searching Out the Meaning*, 4) *Triggering the Memory*, 5) *Exhibiting What You Know*, 6) *Reflecting How've You Learned*. Keenam langkah tersebut dapat diingat dengan mudah menggunakan singkatan MASTER. Sebuah kata yang diciptakan oleh pelatih terkemuka CBC *Joyne Nicholl*, Penulis *Open Sesame*.

1) *Monitoring your Mind* ( Memotivasi Pikiran)

Dalam memotivasi pikiran, maka seseorang harus dalam keadaan yang kaya akal, itu berarti dalam keadaan rileks, percaya diri, dan termotivasi, jika mengalami stres atau kurang percaya diri atau tidak dapat melihat dari sesuatu yang dipelajari maka ia tidak akan bisa belajar dengan baik.

2) *Acquiring the Information* ( Memperoleh informasi)

Dalam belajar seseorang perlu mengambil, memperoleh, menyerap fakta-fakta dasar subjek pelajaran yang dipelajari melalui cara yang paling sesuai dengan pembelajaran inderawi yang dikuasai. Walaupun ada strategi belajar yang harus diimplementasikan setiap orang, tetapi juga ada perbedaan pokok sejauh mana seseorang perlu melihat, mendengar, atau melibatkan diri secara fisik dalam proses

---

<sup>42</sup>*Ibid*, hlm 93

belajar. Dengan mengidentifikasi kekuatan visual, auditori, dan kinestetik, seseorang dapat menggunakan berbagai strategi yang memudahkan perolehan informasi dari pada sebelumnya.

3) *Searching Out the Meaning* (Menyelidiki Makna)

Mengubah kata ke dalam makna adalah unsur pokok proses belajar. Menanamkan informasi pada memori mengharuskan seseorang untuk menyelidiki makna seutuhnya secara seksama dengan mengeksplorasi bahan subjek yang bersangkutan.

4) *Triggering the Memory* (Memicu Memori)

Memori menjadi bersifat menetap atau sementara sangat tergantung pada bagaimana kekuatan informasi didaftarkan untuk pertama kalinya pada otak. Itulah sebabnya mengapa sangat penting untuk belajar dengan cara melibatkan indra pendengaran, penglihatan, berbicara dan bekerja, serta yang melibatkan emosi-emosi positif. Semua faktor tersebut membuat memori menjadi menguat.

5) *Exhibiting What You Know* (Memamerkan Apa yang Anda Ketahui)

Untuk mengetahui bahwa seseorang telah paham dengan apa yang diketahui bisa dilakukan dengan beberapa teknik. Pertama, dengan menguji diri sendiri. Buktikan bahwa di memang betul-betul telah mengetahui suatu subjek dengan pengetahuan yang mendalam, bukan hanya luarnya saja. Kedua, mempraktikkan apa yang dipelajari kepada teman atau sahabat. Ketiga, menggunakan apa yang telah dipelajari secara bebas dan berjarak dari lingkungan belajar. Keempat, mencari

dukungan dari orang lain . Melalui cara ini akan didapatkan umpan balik langsung tentang ketepatan dan keefektifan cara belajar yang digunakan.

6) *Reflecting How've You Learned*(Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar)

Seseorang perlu mereflesikan pengalaman belajarnya, bukan hanya pada yang telah ia pelajari tetapi juga pada bagaimana mempelajarinya. Dalam langkah ini seseorang meneliti dan menguji cara belajarnya sendiri. Secara bertahap, seseorang akan dapat mengembangkan suatu pendekatan cara belajar yang paling sesuai dengan kemampuan dirinya. Langkah terakhir dalam rencana belajar ini adalah berhenti, Kemudian merenungkan dan menanyakan pertanyaan ini pada diri sendiri : Bagaimana pembelajaran berlangsung? Bagaimana pembelajaran dapat berjalan lebih baik? Dan apa makna pentingnya bagi saya?Mengakaji dan merenungkan kembali pengalaman belajar dapat membantu mengubah kurang penghakang yang keras menjadi batu pijikan untuk melompat ke depan. Sekali bisa mempelajari kombinasi personal kecerdasan dan cara belajar yang disukai, maka potensi belajar akan terbuka lebar-lebar. Pemantuan diri, evaluasi diri dan intropeksi terus-menerus adalah karakteristik kunci yang harus dimiliki pembelajar yang punya motivasi diri.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>*Ibid*, hlm 94

### c. Tujuan Pendekatan *Accelerated learning*

Adapun tujuan pendekatan *accelerated learning*

- 1) Melibatkan secara aktif otak emosional yang berarti membuat segala sesuatu lebih mudah diingat.
- 2) Mensinkronkan aktifitas otak kiri dan otak kanan.
- 3) Menggerakkan kedelapan kecerdasan sedemikian sehingga pembelajaran dapat diakses oleh setiap orang dan sumber daya segenap kemampuan otak digunakan. (8 kecerdasan menurut Howard Gaedener : Kecerdasan Linguistik, Logis – Matematic, Visual – Spasial, Musical, Kinestetik, Interpersonal, dan intrapersonal, seta tahun 1996 ditambah dengan kecerdasan Nuturalis)
- 4) Memperkenalkan saat-saat relaksasi untuk memungkinkan konsolidasi seluruh potensi otak berlangsung. Walaupun memahami sesuatu dan mengingatnya merupakan hal yang berbeda, semua pembelajaran, agar bermanfaat perlu disimpan dalam memori.<sup>44</sup>

## 6. Bahasa Ibu

### a. Pengertian Bahasa Ibu

Bahasa Ibu dalam bahasa Inggris disebut *native language* adalah bahasa pertama yang dikuasai atau diperoleh anak<sup>45</sup>. Di mana pun anak itu lahir, kemudian ia memperoleh atau menguasai bahasa pertamanya maka bahasa yang dikuasai itu merupakan bahasa Ibu. Apakah itu bahasa daerah, bahasa Nasional, hingga bahasa Internasional misalnya bahasa

<sup>44</sup>*Ibid*, hlm 65

<sup>45</sup>Soenjono Dardjowidjojo, *Psiko-linguislit: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2003. hlm. 241

Inggris. Umumnya, bahasa pertama yang dikuasai seorang anak adalah bahasa Ibu (bahasa daerahnya) bukan bahasa Nasional atau Internasional. Akan tetapi tidak menuntut kemungkinan bahasa pertama yang ia tahu dan gunakan adalah bahasa negaranya dan bahasa Internasional. Bergantung pada siapa, di mana, dan atas kepentingan apa bahasa tersebut dibelajarkan.

Dalam kamus bahasa Indonesia, dikatakan bahwa bahasa ibu merupakan bahasa yang pertama sekali dikuasai seseorang dan selalu dipakai dalam berkomunikasi dengan keluarga dan lingkungannya. Pengertian ini pun lebih mengisyaratkan kepada kita bahwa bahasa Ibu adalah bahasa pertama yang dikuasai anak dan selalu digunakan saat berinteraksi dengan keluarga dan lingkungannya dengan bahasa pertamanya itu.

Bahwa bahasa Ibu atau bahasa pertama adalah bahasa yang kali pertama diperoleh atau dikuasai oleh manusia (anak) melalui interaksi dengan masyarakat bahasanya, dengan bahasa itu ia mengungkapkan ide, pemikiran, perasaan, dan ekspresi dirinya. Bahasa Ibu disebut juga bahasa pertama sebab bahasa ibu itu yang paling dahulu dikuasai seorang anak. Bahasa lain yang dipelajari setelah bahasa ibu disebut bahasa kedua. Keterampilan seseorang terhadap sebuah bahasa bergantung pada adanya kesempatan untuk menggunakan bahasa tersebut. Dapat saja terjadi bahasa kedua lebih dikuasai dari pada bahasa ibunya. Pada umumnya masyarakat Indonesia adalah masyarakat bilingual. Artinya,

bahasa daerah adalah bahasa pertama atau bahasa ibu, sedangkan bahasa keduanya adalah bahasa Indonesia. Kemampuan komunikatif seseorang juga bervariasi, setidaknya menguasai satu bahasa ibu dengan pelbagai variasinya atau ragamnya; dan yang lain mungkin menguasai, selain bahasa ibu, juga sebuah bahasa lain atau lebih, yang diperoleh sebagai hasil pendidikan atau pergaulannya dengan penutur bahasa di luar lingkungannya. Rata-rata seorang Indonesia yang pernah menduduki bangku sekolah menguasai bahasa Ibu dan bahasa Indonesia. Semua bahasa beserta ragamragamnya yang dimiliki atau yang dikuasai oleh seorang penutur disebut dengan istilah *verbal repertoire*.<sup>46</sup>

#### **b. Pengertian Pemerolehan Bahasa**

Mengenai pemerolehan bahasa ini terdapat beberapa pengertian. pengertian yang satu mengatakan bahwa pemerolehan bahasa mempunyai suatu permulaan yang tiba-tiba, mendadak. Kemerdekaan bahasa mulai sekitar usia satu tahun di saat anak-anak mulai menggunakan kata-kata lepas atau kata-kata terpisah dari sandi linguistic untuk mencapai aneka tujuan social mereka. Pengertian lain mengatakan bahwa pemerolehan bahasa memiliki suatu permulaan yang gradual yang muncul dari prestasi-prestasi mesin/motor, social, dan kognitif pralinguistik.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Jurnal Pesona Volume 1 No. 1, Januari 2015, hlm. 1-14

<sup>47</sup>Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*, Bandung : Angkasa, 2003. hlm.

### c. Teori Pemerolehan Bahasa

Teori pemerolehan bahasa behavioris berpangkal pada psikologi behavioris sebab pengembangannya para psikolog berpaham behavioris. Selain itu ia ditopang oleh linguistik structural Amerika. Dalam buku verbal behavioris konsep menyeluruh dan utuh teori pemerolehan bahasa behavioris dikemukakan dan dikembangkan oleh Skinner.<sup>48</sup>

Sejalan dengan itu, maka pemerolehan bahasa sebagai perwujudan perilaku verbal bergantung pada factor lingkungan, misalnya restu orangtua, kendali orang tua dan kondisi di sekitar si belajar.

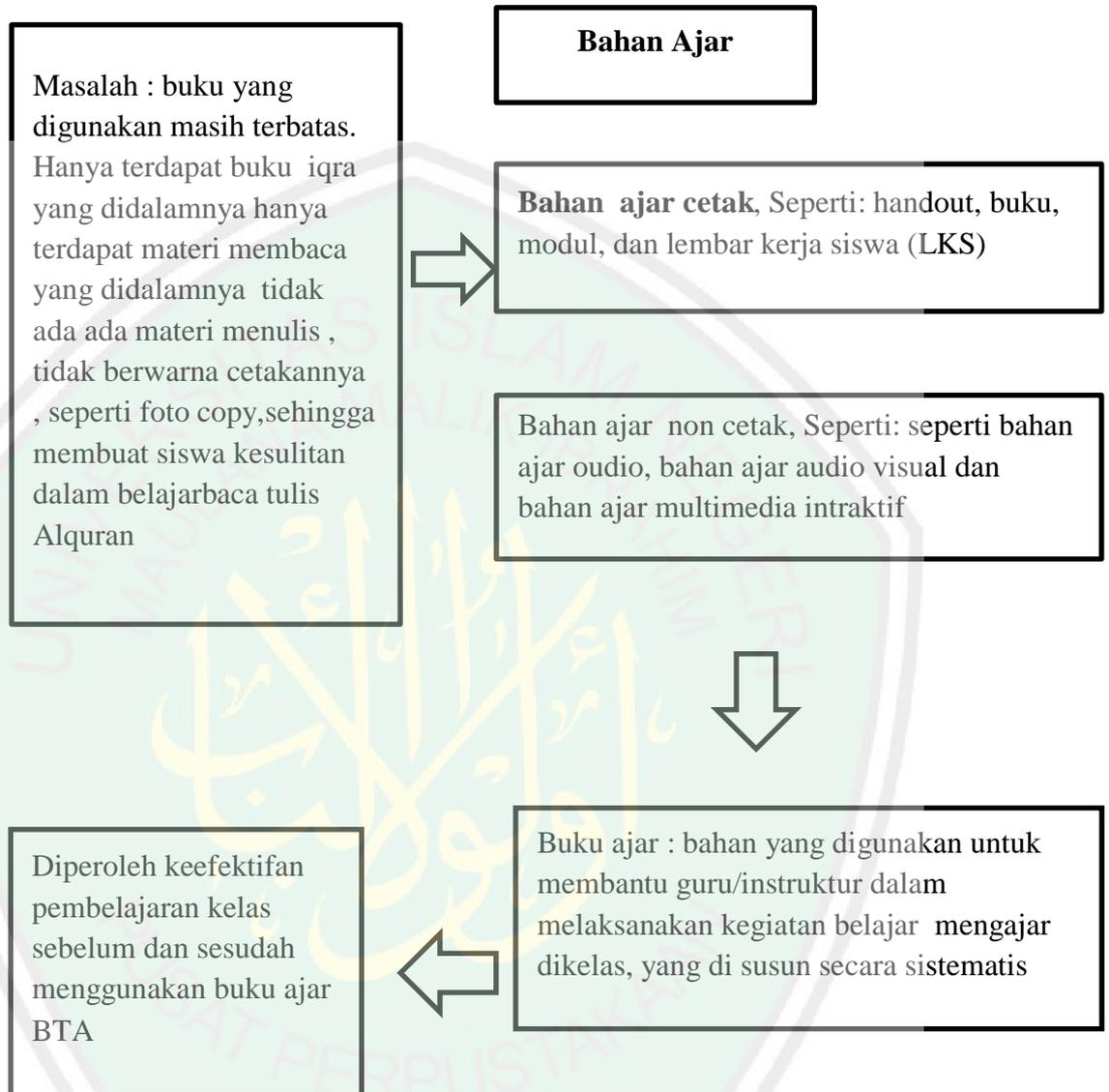
Karena pemerolehan bahasa bergantung pada factor lingkungan, bukan kejiwaan, maka proses pemerolehan hanya dapat berlangsung melalui pembentukan perilaku, pembentukan kebiasaan berbahasa (*habbit formation*). Pembentukan kebiasaan itu dilakukan dengan jalan memberikan pengondisian operan kepada si belajar. Yang dimaksud dengan pengondisian operan oleh Skinner adalah peneguhan (*reinforcement*) respon operan dengan jalan memberikan stimulus peneguh jika dan hanya jika respon terjadi.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Drs. Djoko Saryono, Mpd. *Beberapa Teori Pemerolehan Bahasa*. Jurnal:Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Malang. 1991/1992Hlm. 2

<sup>49</sup>*Ibid.*hlm. 34

## B. Kerangka Berfikir



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* bahwa Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R & D)*, adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>50</sup>

Penelitian pengembangan menurut Seels dan Richey didefinisikan sebagai berikut : “Penelitian pengembangan sebagaimana dibedakan dengan pengembangan pembelajaran yang sederhana sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program-program, proses, dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal.”<sup>51</sup>

Penelitian pengembangan dalam pendidikan ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, adanya penelitian pengembangan ini dapat membantu memecahkan permasalahan yang selama ini terjadi saat kegiatan pembelajaran. Dengan demikian penelitian pengembangan merupakan salah

---

<sup>50</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.164

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 195

satu bentuk penelitian yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan.

Produk ini di harapkan menjadi sebuah jembatan yang dapat mengatasi kesenjangan informasi antara pemenuhan dan penyediaan materi dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran baca tulis Alquran. Oleh karena itu, salah satu cara mudah yang di tempuh oleh peneliti adalah melalui pengembangan yang berorientasi pada produk berupa pengembangan buku ajar baca tulis Alquran pendekatan *accelerated learning* untuk pemula menggunakan bahasa Ibu Indonesia.

## **B. Model Pengembangan**

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah model prosedural, yaitu model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Model prosedural biasanya berupa urutan langkah-langkah, yang diikuti secara bertahap dari langkah-langkah awal hingga langkah akhir.<sup>52</sup>

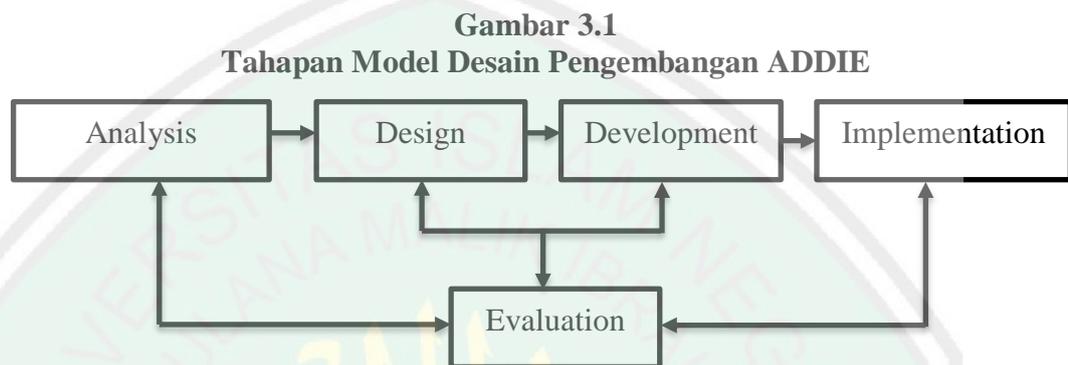
Model desain pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada desain penelitian dan pengembangan ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery, and Evaluation*. Rancangan pengembangan model desain ADDIE ini terdiri atas lima tahap utama yaitu :1)*Analysis*, 2)*Design*, 3)*Development*,

---

<sup>52</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). Hlm. 200

4) *Implementation*, dan 5) *Evaluation*. Kelima tahap dalam model ADDIE perlu dilakukan secara sistematis.

Model desain ADDIE dengan komponennya dapat digambarkan dalam diagram berikut :<sup>53</sup>



a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan suatu proses *needs assesment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*task analyze*). Output yang dihasilkan berupa karakteristik atau profile calon peserta didik, identifikasi kesenjangan, dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap desain bahan ajar sedemikian rupa dengan merumuskan tujuan pembelajaran baik umum maupun khusus, selanjutnya mengembangkan butir-butir tes atau soal untuk mengukur tingkat kemajuan siswa dan tingkat pencapaian tujuan yang telah dirumuskan, mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran (yaitu dapat berupa: bahan cetak, audio, audio

<sup>53</sup>Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2010) hlm. 125

visual, dan media lain yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan) untuk mendukung peningkatan efektifitas.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan meliputi menyiapkan material untuk belajar mengajar sesuai dengan spesifikasi produk yang dikembangkan, dengan mempersiapkan lingkungan belajar lain yang mendukung proses pembelajaran. Artinya pada tahap ini segala sesuatu yang dibutuhkan atau yang akan mendukung proses pembelajaran semuanya harus disiapkan.

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi meliputi pengiriman atau penggunaan produk pengembangan untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran yang sudah didesain sedemikian rupa pada tahap desain. Pada tahap ini dimulai dengan menyiapkan pengajar, serta menyiapkan peralatan belajar dan lingkungan yang dikondisikan setelah semuanya tersedia maka peneliti bisa mengimplementasikan produk yang dikembangkan kedalam proses pembelajaran.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi meliputi 2 bentuk evaluasi yaitu evaluasi formatif dan sumatif dan kemudian dilakukan revisi apabila diperlukan. Evaluasi yang dilakukan pada penelitian pengembangan kali ini yaitu evaluasi formatif pada tiap fase pengembangan yaitu selanjutnya dilakukan revisi untuk mengetahui apakah produk pengembangan apakah

sudah valid untuk diaplikasikan dalam pembelajaran. Pada tahap evaluasi peneliti melakukan evaluasi terhadap produk pengembangan yang meliputi isi / materi, media, desain pembelajaran yang dikembangkan serta evaluasi terhadap efektifitas dan keberhasilan media yang dikembangkan.

Desain pengembangan ADDIE ini sesuai digunakan dalam penelitian pendidikan khususnya dalam pembelajaran, karena dalam desain pengembangan ini memiliki tahapan yang sistematis.

### **C. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan Buku ajar Baca Tulis Alquran Dengan Pendekatan Accelered Learning Untuk Pembelajaran Pemula Bahasa Ibu di TPA ini mengikuti tahapan ADDIE yang sudah ada. Adapun langkah-langkah dalam pengembangan buku ajar ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Tahap Analisis (*Analysis*)**

##### **a. Analisis Kebutuhan**

Langkah pertama yang dilakukan mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran TPA dengan melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan. Langkah ini berarti menentukan apa yang diinginkan untuk dapat dilakukan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran TPA tujuan umum adalah

- a) Meningkatkan kemampuan peserta didik membaca menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Alquran.

- b) Pendidikan Alquran terdiri dari Taman Kanak-kanak Alquran (TKQ), Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Talimul Quran lil Aulad (TQA), dan bentuk lain yang sejenis.
- c) Pendidikan Alquran dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang.
- d) Penyelenggaraan Pendidikan Alquran dipusatkan di masjid, mushalla, atau tempat lain yang memenuhi syarat.
- e) Kurikulum pendidikan Alquran adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Alquran, tajwid, serta menghafal doa-doa utama.
- f) Pendidikan pada pendidikan Alquran minimal lulusan pendidikan diniyah menengah atas atau yang sederajat, dapat membaca Alquran dengan tartil dan menguasai teknik pengajaran Alquran.

#### **b. Identifikasi Masalah**

Proses pembelajaran baca tulis Alquran di TPA Al-Muna Sembego dilakukan pra penelitian, Dari hasil pengamatan dan wawancara guru di TPA Al-Muna Sembego, diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a) Saat proses pembelajaran TPA tersebut belum ada buku pegangan untuk belajar baca tulis Alquran.
- b) Siswa masih banyak yang belum lancar dalam membaca dan menulis.

- c) Masih kurangnya sarana dan prasana yang memadai dalam proses pembelajarannya sehingga proses pembelajaran masih belum efektif.

**c. Deskripsi Karakteristik Siswa TPA**

Pada pengembangan ini, peneliti akan mengembangkan Buku ajar Baca Tulis Alquran Dengan Pendekatan *Accelerated Learning* Untuk Pembelajaran Pemula Bahasa Ibu di TPA dengan asumsi dalam perkembangannya, peserta didik anak masih yang berumur sekitar 6-12 tahun Anak yang berada pada masa ini masih berpikir abstrak anak tidak mampu untuk memecahkan permasalahan yang memiliki banyak variable dan membutuhkan bantuan objek-objek konkrit atau pengalaman-pengalaman yang langsung dialaminya. Dan masih membutuhkan mimbingan orang tua atau guru saat proses pembelajaran.

**2. Tahap Desain (*Design*)**

**a. Tujuan Umum Khusus**

Tujuan pembelajaran khusus adalah rumusan mengenai kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh para siswa sesudah mengikuti suatu program pembelajaran tertentu. Kemampuan atau perilaku tersebut harus dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Dengan demikian, tingkat pencapaian siswa dalam perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran khusus dapat diukur dengan tes atau alat

pengukur yang lainnya. Penulisan tujuan pembelajaran khusus digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan menyusun kisi-kisi tes pembelajaran.

Bedasarkan hasil analisis pembelajaran terhadap tujuan umum pembelajaran, identifikasi karakteristik dan kemampuan awal sasaran Tujuan pembelajaran khusus pada materi perkembangan masyarakat, kebudayaan tujuan khusus pembelajaran baca tulis Alquran :

- a. Agar yang mempelajari Alquran dapat mengerti apa isi kandungan dalam Alquran.
  - b. Pembinaan di lakukan dengan orang yang sudah mengerti tata cara baca tulis Alquran dengan benar.
  - c. Mengetahui bahwa Alquran adalah kitab suci Allah yang sudah terbukti kebenarannya.
- b. Mengembangkan Butir Tes**

Berdasarkan tujuan atau kompetensi khusus yang telah dirumuskan di atas, langkah selanjutnya adalah mengembangkan alat atau instrumen penilaian yang mampu mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini dikenal juga dengan istilah evaluasi hasil belajar.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup>*Ibid*, hlm 104

Berdasarkan rumusan tujuan khusus pembelajaran di atas, dapat dirumuskan instrumen tes penilaiannya sebagai berikut :

- a) Bentuk pre test (tes sebelum materi diberikan kepada siswa)
- b) Bentuk post test (tes setelah materi diberikan kepada siswa)

#### **c. Mengembangkan strategi pembelajaran**

Berdasarkan informasi sebelumnya, guru harus dapat menentukan strategi yang akan digunakan agar program pembelajaran yang dirancang dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Komponen utama strategi pembelajaran meliputi kegiatan:

- 1) Kegiatan pra pembelajaran, yakni strategi mengupayakan pengkondisian dan kesiapan mental siswa ketika akan mengikuti pelajaran.
- 2) Kegiatan inti, yakni strategi penyampaian materi dari guru ke siswa agar mencapai tujuan pembelajaran membaca dan menulis Alquran. Di dalam kegiatan inti menggunakan strategi yang melibatkan siswa secara aktif ke dalam proses pembelajaran.
- 3) Kegiatan penutup, yakni kegiatan memberi penguatan dan evaluasi materi yang disampaikan mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran.

#### **d. Mengembangkan dan memilih media pembelajaran**

Langkah pokok dari kegiatan sistem desain pembelajaran ini adalah langkah pengembangan dan pemilihan bahan pembelajaran.

Adapun hasil produk pengembangan ini berupa bahan pembelajaranyaitu berupa buku ajar baca tulis Alquran.

### 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pengembangan berupaya menyusun dan merancang media ajar berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari berbagai tahap sebelumnya. Pengembang memodifikasi bahan ajar yang telah ada berupa buku ajarserta menentukan model dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Membuat sebuah media pembelajaran berupa buku ajar baca tulis Alquran berbasis *accelerated learning* menggunakan bahasa ibu Indonesia dalam pembelajaran yang sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### a. Mengembangkan Desain *Interface* (Antar Muka)

Secara umum *interface* ini akan didesain untuk kemudahan siswa dan mempercepat siswa dalam belajar baca tulis Alquran.

#### b. Pengembangan Kajian Materi

Format dari sajian materi berupa bahan ajar cetak yaitu buku ajar dengan menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning* Untuk Pembelajaran Pemula Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia.

Materi yang terdapat di dalam buku ajar ini dirancang dengan berbasis *font* dan pemilihan warna yang jelas dan cocok untuk anak usia 6-10 tahun.

### c. Pengemasan Produk

Setelah dihasilkannya produk buku ajar ini, dilakukan pengujian berupa validasi kepada *expert judgement*. Validasi dilakukan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Jika setelah validasi harus dilakukan perbaikan maka akan memasuki tahap revisi. Setelah buku ajar baca tulis Alquran digunakan maka dilakukanlah tahap implementasi.

### 4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilakukan untuk menguji buku ajar ini oleh pengguna di lapangan. Buku ajar Baca Tulis Alquran Ibu ini ditujukan untuk siswa pemula yang belajar di TPA Al-muna Sembego fokus dari implementasi ini menguji keefektifan buku ajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran baca tulis Alquran.

### 5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

#### 1) Evaluasi formatif

Langkah menyeleksi dan mengembangkan buku ajar pembelajaran, langkah selanjutnya adalah merancang dan melaksanakan evaluasi formatif. Evaluasi formatif ini dilakukan untuk memperoleh data guna merevisi bahan pembelajaran yang dihasilkan agar lebih efektif. Evaluasi formatif ini biasanya dilakukan dengan dua kelompok, yaitu evaluasi oleh para ahli dan evaluasi penggunaan bahan ajar bagi peserta didik. Evaluasi ini meliputi uji ahli isi bidang studi untuk melihat kebenaran isi materi tersaji, ahli desain untuk

memperoleh kesesuaian desain yang dikembangkan. Sedangkan untuk evaluasi bagi peserta didik terdapat uji lapangan (*field evaluation*) dengan melakukan *pretest* dan *posttest*.

## 2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif ditujukan untuk meningkatkan tingkat efektivitas buku ajar baca tulis Alquran secara keseluruhan dibanding dengan produk lain. Peneliti tidak melaksanakan evaluasi sumatif dalam proses penelitian ini, karena membandingkan dengan program/produk lain tidak termasuk dalam fokus penelitian dan untuk melakukan proses tersebut dibutuhkan waktu dan biaya lebih banyak.

## D. Uji Coba Produk

Uji coba produk ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi (perbaikan) dan menetapkan tujuan keefektifan dan kemenarikan produk yang dibuat. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji coba dalam penelitian pengembangan ini antara lain adalah :

### 1. Desain Uji Coba Produk

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan data sebagai dasar menetapkan kelayakan atau kevalidan, keefektifan dan kemenarikan produk pengembangan buku ajar sebelum digunakan oleh siswa. Adapun perolehan hasil belajar siswa melalui pre-test dan post-test digunakan untuk menetapkan

tingkat keefektifan bahan ajar. Selanjutnya hasil pre-test dan post test dianalisis melalui uji t dengan perhitungan manual.

## 2. Subjek Uji Coba Produk

Adapun subyek uji coba yang dilakukan dengan pengembangan buku ajar baca tulis Alquran ini adalah semua anak TPA yang masih pemula.

## 3. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini ada dua, sesuai jenis data pada umumnya, yaitu:

- a. Data kuantitatif, dikumpulkan melalui lembar penilaian ahli, angket penilaian guru mata pelajaran matematika, dan hasil tes belajar siswa adalah sebagai berikut :
  1. Penilaian ahli isi. Ahli desain pembelajaran, dan Ahli pembelajaran guru TPA.
  2. Hasil tes belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan buku ajar hasil pengembangan ( hasil pre-tes dan pos-test).
- b. Data kualitatif, dapat Berupa :
  1. Informasi mengenai pembelajaran yang diperoleh melalui wawancara dengan guru TPA.
  2. Masukan, tanggapan, dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli yang diperoleh melalui wawancara atau konsultasi dengan ahli isi, ahli pembelajaran guru TPA.

#### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, antara lain angket, pedoman wawancara dan tes hasil belajar. Dan tujuan dalam setiap instrumen pengumpulan data tersebut antara lain :

a. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.

b. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.<sup>55</sup>

Berupa angket yang terdiri atas dua bagian. Bagian pertama merupakan instrumen pengumpulan data kuantitatif yaitu berupa angket skala Likert dengan lima alternatif jawaban, sebagai berikut:

- 1) Skor 1, jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- 2) Skor 2, jika kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.

---

<sup>55</sup>Zainal arifin. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Pradigma Baru*,(Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm,228

- 3) Skor 3, jika cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
- 4) Skor 4, jika tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- 5) Skor 5, jika sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

c. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar atau prestasi belajar digunakan untuk mengukur hasil-hasil belajar yang dicapai siswa selama kurun waktu tertentu, tes yang digunakan adalah tes evaluatif, yang dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa dan posisinya baik antar teman sekelas maupun dalam penguasaan target materi.<sup>56</sup> Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil pre-test dan post test yang menunjukkan keefektifan belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan yang telah dilakukan yaitu berupa buku ajar baca tulis Alquran.

## 5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data sangatlah penting dalam penelitian, dalam analisis data ini akan terlihat hasil penelitian melalui proses pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan.<sup>57</sup>

<sup>56</sup>Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 223

<sup>57</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* .(Jakarta: Kencana Prenada MedIa Group, 2009), hlm 106

Ada tiga teknik analisis data yang digunakan untuk mengelolah data hasil pengembangan produk yaitu analisis deskriptif, dan analisis uji t, ketiga teknik ini di pergunakan sesuai dengan data yang diperoleah dari proses pengumpulan data sebagaimana diuraikan pada instrument pengumpulan data.

a. Analisis Deskriptif

Data-data yang telah terkumpul dapat dikelompokkan menjadi dua. Yaitu data bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif.

- 1) Data kualitatif digunakan untuk mengelolah data hasil review berupa tanggapan. Kritik, dan saran perbaikan oleh ahli isi bidang studi, ahli media pembelajaran , siswa dan guru TPA. Data tersebut kemudian disusun secara logis dan bermakna dalam bentuk kalimat atau kata-kata, kategori-kategori mengenai suatu objek sehingga diperoleh kesimpulan, hasil analisis ini akan digunakan untuk merevisi produk bahan yang dikembangkan berupa buku ajar baca tulis Alquran.
- 2) Data kuantitatif digunakan untuk mengelolah data yang berbentuk angka-angka yang diperoleh melalui angket penilaian produk pengembangan buku ajardan data hasil *pre-test dan post test*.

Adapun Rumus perhitungan nilai rata-rata sebagai berikut:<sup>58</sup>

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

Keterangan

P = presentase

x = Jumlah Total yang di peroleh dari Validator

xi = Jumlah Skor ideal

Dari skor yang telah didapat selanjutnya dimasukkan ke dalam bentuk kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut :<sup>59</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kualifikasi tingkatan kelayakan berdasarkan presentase**

Prosentase	Kriteria	Keterangan
84% < skor ≤ 100 %	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
68% < skor ≤ 84 %	Valid	Tidak perlu revisi
52% < skor ≤ 68 %	Cukup Valid	Perlu Revisi
36% < skor ≤ 52 %	Kurang Valid	Revisi
20 % < skor ≤ 36 %	Sangat kurang valid	Revisi

Berdasarkan kriteria diatas, buku ajar dinyatakan valid jika memenuhi skor 68 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli isi, ahli desain media, ahli materi guru bidang studi pembelajaran TPA dan siswa TPA. Dalam bahan

<sup>58</sup>Subali, Idayani ,L. Handayani *Pengembangan CD Pembelajaran lagu anak untuk menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah dasar*, (semarang: UNNES, 2012), hlm 27

<sup>59</sup>*Ibid*, hlm 313

ajar ini , akan dibuat harus memenuhi kriteria valid karena itu, dilakukan revsi apabila buku ajar ini masih belum memenuhi kriteria valid.

**b. Analisis Data Hasil Tes**

Analisis data hasil tes digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan hasil belajar siswa. Dalam uji coba lapangan pengujian data menggunakan desain eksperimen yang dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan (*before-after*). Penggunaan desain eksperimen (*before-after*). Dimaksudkan karena produk pengembangan sebagai bahan remedial. Adapun desain eksperimen *before-after* sebagai berikut :<sup>60</sup>



**Gambar 3.2 Desain Eksperimen (*before-after*).**

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai sebelum perlakuan

O<sub>2</sub> : Nilai sesudah perlakuan

X : Perlakuan

<sup>60</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013). hlm. 414

Pada uji coba lapangan data dihimpun dengan menggunakan angket dan tes prestasi (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan data kemampuan awal (*pre-tes*) dan data kemampuan akhir (*post-tes*) dalam rangka untuk mengetahui perbandingan efektifitas kelas sebelum dan sesudah menggunakan produk bahan ajar yang telah dikembangkan. Untuk menghitung tingkat perbandingan tersebut dianalisis menggunakan rumus t-tes, Adapun rumus uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 sebagai berikut :<sup>61</sup>

$$t = \frac{D}{\sqrt{\left(\frac{d^2}{N(N-1)}\right)}}$$

Keterangan:

t = Uji t  $X_2$  = kelas sesudah menggunakan media

D = Different ( $X_2 - X_1$ )  $X_1$  = kelas sebelum menggunakan media

$d^2$  = Varianasi

N = Jumlah Sampel

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk buku ajar, maka hasil uji coba dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan taraf 0.05 atau 5% adalah sebagai berikut :

$H_0$  : tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar

<sup>61</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005 ), hlm 131-132

$H_1$  : ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar.

Pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hasilnya signifikan artinya  $H_1$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hasilnya nonsignifikan, artinya  $H_1$  ditolak.

#### E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini berjalan dengan melalui tiga tahapan prosedur penelitian yaitu tahap persiapan, penelitian, serta pelaporan data.

Persiapan Dimulai melakukan pra penelitian terlebih dahulu yaitu dengan metode observasi di TPA Al-Muna Sembego dan wawancara pada guru TPA yang mengajar baca tulis Alquran . Kemudian peneliti menentukan model *research and development* sebagai acuan untuk membuat produk. Kemudian untuk pengembangan buku ajar pembelajaran ini dikembangkan dengan model pengembangan yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan dari model ADDIE. Model pengembangan ini menggunakan 5 tahap yang terdiri dari tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi.

Penelitian Pada tahap penelitian, peneliti menggunakan desain eksperimen, yaitu membandingkan keadaan antara kelompok yang tidak

menggunakan dan kelompok yang menggunakan produk yang dikembangkan. Dalam hal ini ada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Pelaporan Peneliti mendeskripsikan dan menyajikan data yang diperoleh tingkat validasi dari penilaian ahli materi/isi, ahli desain media pembelajaran, ahli pembelajaran baca tulis Alquran.



## BAB IV

### HASIL PENGEMBANGAN

#### A. Proses Pengembangan Buku ajar Baca Tulis Alquran Menggunakan Bahasa Ibu

Pengembangan Buku ajar Baca Tulis Alquran Menggunakan Bahasa Ibu terbentuk melalui beberapa prosedur pengembangan. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang harus melalui 5 tahap proses dalam pengembangan, Lima tahap proses pengembangan tersebut di antaranya adalah :

##### 1. Analisis (*Analysis*)

###### a. Analisis Kompetensi Pembelajaran

Analisis kompetensi pembelajaran adalah yang pertama dilakukan dalam pengembangan model ADDIE. Dalam hal ini, dilakukan analisis.

###### b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik peserta didik diperlukan untuk perencanaan dan pengembangan buku ajar pembelajaran, yang meliputi minat, sikap, dan motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir sehingga diketahui seperti apa peserta didik dilakukan melalui wawancara dengan guru pembelajaran baca tulis Alquran di TPA Al Muna dan observasi. Dalam wawancara yang dilakukan dengan guru di TPA Al Muna diperoleh hasil dalam menerima pelajaran kadang siswa mengalami kesulitan. Karena anak masih berumur 6 tahun

Anak yang berada pada masa ini masih berpikir abstrak anak tidak mampu untuk memecahkan permasalahan yang memiliki banyak variable dan membutuhkan bantuan objek-objek konkrit atau pengalaman-pengalaman yang langsung dialaminya. Dan masih membutuhkan mimbingan orang tua atau guru saat proses pembelajaran.

c. Analisis bahan ajar

Bahan ajar yang berupa buku ajar yang telah digunakan perlu dianalisis dan kemudian dikembangkan berdasarkan karakteristik peserta didik. Dari hasil analisis buku ajar yang digunakan di TPA Al muna adalah bahan ajar cetak berupa buku ajar untuk mempermudah belajar baca tulis Alquran. Namun adakalanya guru juga menggunakan bahan ajar terdapat gambar dan materi yang mudah difahami. Sehingga dalam hal ini, di perlukan buku ajar pembelajaran yang lebih mudah di fahami siswa.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan, penggunaan bahan ajar berupa buku ajar dapat diterapkan karena buku ajar lebih sederhana dan mudah di fahami oleh siswa dan didalam juga terdapat evaluasi cara belajar menulis merangkai huruf arab.

d. Merumuskan Tujuan

Buku ajar yang dikembangkan tentunya dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang ada di lapangan, dan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Tujuan dari pengembangan buku

ajar pembelajaran baca tulis Alquran adalah untuk memudahkan siswa dan memberikan semangat belajar siswa dengan terdapat gambar” yang menarik pembelajaran siswa. Selain itu dengan buku ajar pembelajar ini siswa dapat belajar sendiri dengan mengerjakan evaluasi yang terdapat di buku ajar.

## 2. Desain (*Design*)

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah analisis kebutuhan adalah melakukan desain atau perancangan untuk mengembangkan produk. Desain atau perancangan produk dilakukan dengan beberapa proses yaitu:

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah menganalisis model pembelajaran baca tulis Alquran untuk anak pemula, dan tujuan pembelajaran serta bahan ajar yang lainnya. Pengumpulan data berupa materi dapat dilihat pada lampiran. Setelah data berupa materi terkumpul, maka yang selanjutnya dilakukan adalah membuat *flowchart* atau diagram alir.

### b. Membuat Rancangan

Pada tahap ini, setelah dilakukannya pengumpulan data maka yang dilakukan adalah membuat rancangan yang berkaitan dengan buku ajar pembelajaran yang akan digunakan. Membuat rancangan untuk dikembangkan menjadi buku ajar baca tulis Alquran dengan pendekatan *accelerated learning* maka ada beberapa komponen yang perlu

dicantumkan dalam buku ajar pembelajaran agar tersusun rapi, sistematis dan mencapai tujuan pembelajaran.

### **3. Pengembangan (*Development*)**

Tahap selanjutnya pada model pengembangan ADDIE adalah pengembangan rancangan dan melakukan validasi oleh para ahli terhadap produk pengembangan bahan ajar ini berupa buku ajar.

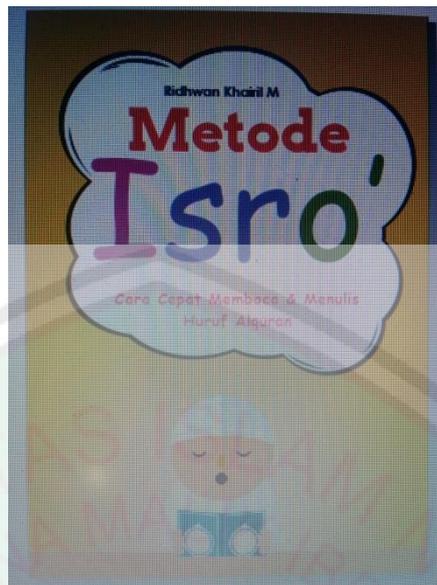
#### **a. Pengembangan Rancangan Menggunakan Buku ajar**

Hasil pengembangan modul; pembelajaran yang telah dibuat oleh pengembang yaitu buku ajar pembelajaran sebagai bahan belajar siswa yang terdapat pada tema “Baca Tulis Alquran dengan Pendekatan Accelerated Learning di TPA Al-muna “

Adapun pembelajaran yang terdapat buku ajar ini terdiri dari beberapa komponen yang dapat dilihat dan dipelajari. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

##### **1) Cover Depan**

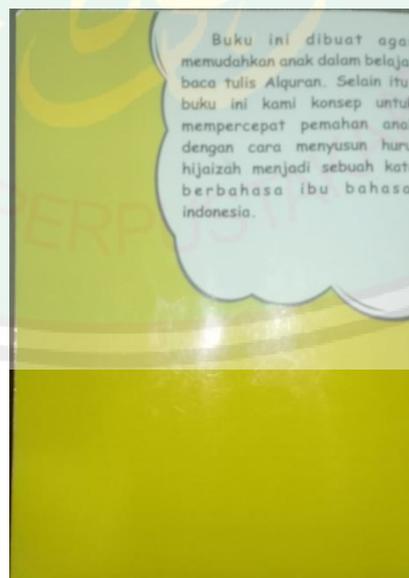
Cover depan buku ajar dari nama penyusun, logo uin, dosen pembimbing, judul buku ajar disesuaikan dengan isi yang dikembangkan dengan judul “Metode Isro’ Cara Cepat Membaca & Menulis Huruf Alquran “ background buku disesuaikan dengan isi materi yang ada di dalam buku, hal ini dimaksudkan agar pembaca mampu mengetahui makna judul sebelum membuka isi dari buku ajar tersebut.



4.1 Gambar cover depan

## 2) Cover belakang

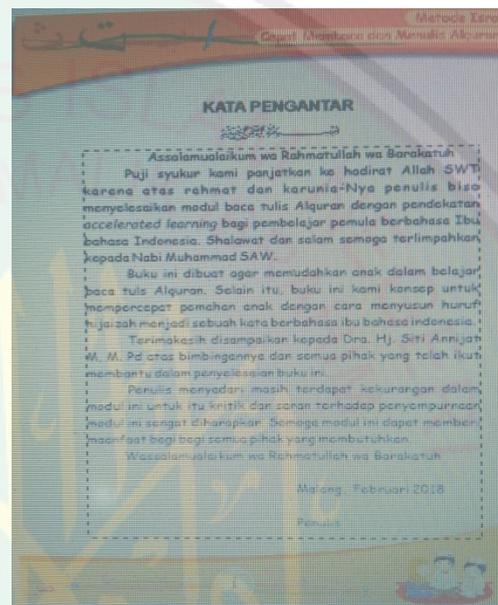
Cover belakang mempunyai makna yang berbeda dengan cover depan. Cover belakang lebih di dominasi dengan menyampaikan isi yang terdapat di dalam buku ajar.



4.2 Gambar cover belakang

### 3) Kata pengantar

Kata pengantar merupakan rangkaian kata-kata yang berupa ucapan puji syukur Allah SWT, tujuan disusunnya buku ajar baca tulis Alquran, penjelasan terkait dengan isi dari buku ajar, dan harapan penyusun terhadap buku ajar yang dikembangkan.



4.3 Gambar Kata Pengantar

#### 4) Daftar Isi

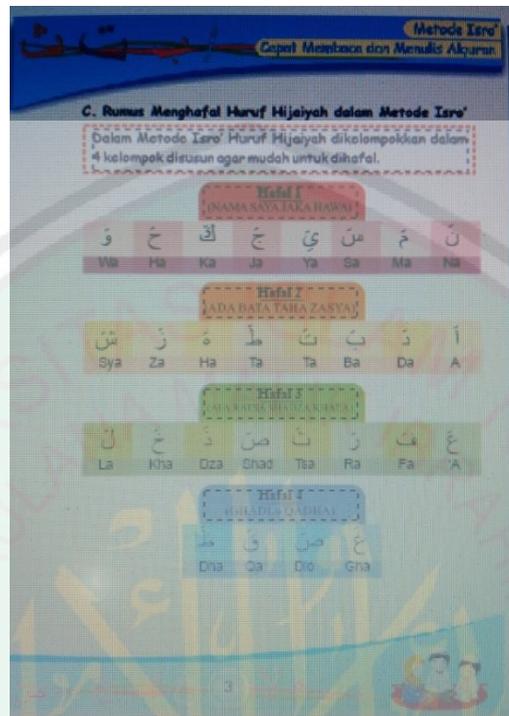
Daftar isi berisi bab dan sub bab yang akan dibahas pada halaman isi dan disertakan daftar halaman dari seluruh bagian yang terdapat pada buku ajar supaya membaca mudah menemukan pokok bahasan yang dicari.

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	ii
A. Huruf Hijazah dalam Urutan Baghdadiyah	1
B. Huruf Hijazah dalam Urutan Metode Isro	2
C. Rumus Menghafal Huruf Hijazah dalam Metode Isro	3
D. Perubahan Huruf Hijazah dalam Metode Isro	4
E. Mengetal Tanda Baca dalam Metode Isro	13
F. Belajar Menulis Huruf Hijazah dalam Metode Isro	15

d. Gambar Daftar Isi

## 5) Isi buku ajar

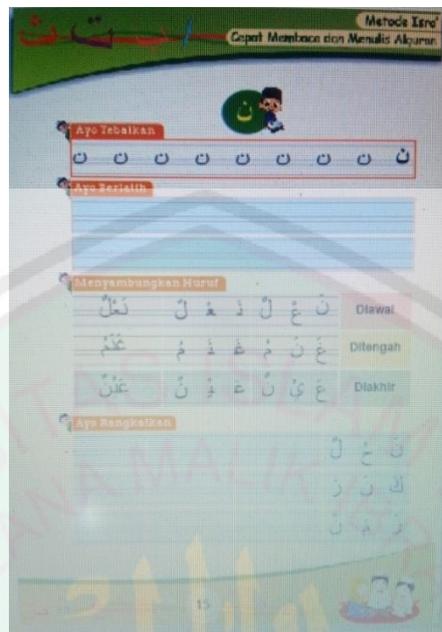
Isi dari buku ajar berupa buku ajar cepat membaca Al quran



4.5 Gambar materi menggunakan bahasa ibu



4.6 Gambar Materi Cepat Membaca



4.7 Gambar Materi Belajar Menulis

#### b. Validasi Produk

Validasi terhadap buku ajar baca tulis Alquran dengan pendekatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna sembegodilakukan oleh validator ahli dilaksanakan pada tanggal 23April 2018 sampai dengan 30 April 2018. Data penilaian produk pengembanganbuku ajar baca tulis Alquran dengan pendekatan accelerated learning dilakukan dalam 4 tahap sebagai berikut.

- 1) Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian materi terhadap buku ajar baca tulis Alquran dengan pendekatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna

sembego oleh Guru Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro.

- 2) Tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian desain terhadap buku ajar baca tulis Alquran dengan pendekatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna sembego oleh desainer sebagai ahli desain produk.
- 3) Tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap buku ajar baca tulis Alquran dengan pendekatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna sembego satu orang guru mengajar di TPA Al-Muna sembego sebagai pengguna produk.

Terdapat dua macam data yang diperoleh dari hasil validasi yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil dari angket penilaian dengan skala Likert. Sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Untuk angket validasi ahli materi/isi, ahli desain, dan ahli baca tulis Alquran, kriteria pensekoran nilai adalah sesuai yang dicantumkan di bab III. Berikut adalah penyajian data penilaian angket oleh ahli materi/isi, ahli desain, dan guru TPAbeserta kritik dan sarannya.

#### **1. Hasil Validasi Ahli Materi**

Penilaian uji validasi produk untuk ahli materi/ isi dilakukan ahli bidang baca tulis Alquran. Validator materi pada buku ajar baca tulis Alquran adalah Guru Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Pangeran

Diponogoro oleh Bapak Drs. Hj Jambari. Hasil dari validasi ahli materi berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif berasal dari angket penilaian skala likert, dan data kualitatif berasal dari angket yang berupa kritik dan saran dari validator. berikut adalah paparan data hasil validasi ahli materi/isi:

a) `Paparan data kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi oleh ahli materi/isi akan dipaparkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Penilaian kuantitatif Ahli Materi /Isi**

No.	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	Materi dalam buku ajar pembelajaran sesuai dengan standar baca tulis Alquran	5	5	100 %	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
2	Kesesuain materi dan tujuan pembelajaran baca tulis Alquran di TPA	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
3	Ketetapan judul unit dengan urain materi baca tulis Alquran	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
4	Kemudahan bahasa yang digunakan dapat memperjelas isi materi	5	5	100 %	Valid	Tidak Perlu Revisi
5	Ilustrasi gambar yang digunakan dapat memperjelas isi materi	5	5	100%	Valid	Tidak Perlu Revisi
6	Materi yang di sajikan dalam buku ajar pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak Perlu Revisi

	ini sudah lengkap dan jelas					
7	Kesesuaian bahasa yang digunakan dapat memperjelas isi materi	4	5	80%	Valid	Tidak Perlu Revisi
8	Isi pembelajaran dalam buku ajar ini memberikan kemudahan siswa dalam mempelajarinya	4	5	80 %	Valid	Tidak Perlu Revisi
9	Isi materi yang di kemas dapat menambah dan membantu pemahaman siswa	4	5	80%	Valid	Tidak Perlu Revisi
10	Buku ajar yang disajikan dapat memberikan motivasi belajar siswa	5	5	100 %	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
<b>JUMLAH</b>		46	50	92,00%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi

#### b) Data kualitatif

Data Kualitatif akan dijelaskan dengan menggunakan tabel.

Berikut adalah tabel hasil data kualitatif validasi ahli materi :

**Tabel 4.2**

#### Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Materi

<b>Nama Validator</b>	<b>Kritik dan Saran</b>
Drs. Bapak Jambari	1. Salah pengejaan huruf Ijaiyah 2. Kuarang panduan pada buku ajar

Komentar dan saran dari ahli isi baca tulis Alquran dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan buku ajar matematika dan memperkaya isi paparan materi buku ajar materi bangun datar dan bangun ruang.

**c) Analisis hasil validasi ahli materi**

Paparan data hasil ahli materi terhadap buku ajar baca tulis alquran adalah sebagai berikut:

- 1) Materi dalam buku ajar pembelajaran sangat sesuai dengan standar baca tulis Alquran.
- 2) Materi dalam buku ajar sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran baca tulis Alquran di TPA
- 3) Ketetapan judul sesuai dengan urain materi baca tulis Alquran.
- 4) Bahasa yang digunakan sangat mudah dan dapat memperjelas isi materi baca tulis Alquran.
- 5) Ilustrasi gambar yang digunakan sangat jelas untuk mempermudah isi materi baca tulis Alquran.
- 6) Materi yang di sajikan dalam buku ajar pembelajaran ini sangat lengkap dan jelas.
- 7) Bahasa yang digunakan sesuai untuk memperjelas isi materi
- 8) Isi pembelajaran dalam buku ajar ini memberikan sangat memudahkan siswa dalam mempelajarinya
- 9) Isi materi yang di kemas sanagat menambah dan membantu pemahaman siswa dalam belajar baca tulis Alquran.
- 10) Buku ajar yang disajikan sangat memberikan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penilaian ahli isi terhadap buku ajar baca tulis Alquran sebagaimana dicantumkan pada tabel 4.1, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100 \%$$

$$= 92,00 \%$$

Persentase hitung tingkat pencapaian Buku ajar Baca Tulis Alquran di peroleh 92.00% . Angka tersebut dikonversikan pada table konversi skala 5 persentase tingkat pencapaian 92.00 % , berada pada kualifikasi sangat baik, sehingga tidak perlu revisi.

## 2. Hasil Validasi Desain

Validator desain pada buku ajar baca tulis Alquran ini ialah Fitria Khasanah, M.Pd. salah satu dosen UNIDHA, Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif . Berikut adalah paparan data hasil validasi ahli desain.

### a. Data kuantitatif

Data Kuantitatif ahli validasi desain akan dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3

## Data Kuantitatif Hasil Validasi Ahli Desain

No.	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	Desain pada sampul depan buku ajar sesuai dengan isi materi dan menarik minat siswa untuk mempelajari	5	5	100 %	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
2	Desain pada halaman sampul belakang sesuai dengan isi materi didalamnya	5	5	100 %	Valid	Tidak Perlu Revisi
3	Ilustrasi gambar yang terdapat pada buku ajar sesuai dengan materi.	5	5	100 %	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
4	Gambar-gambar pendukung yang terdapat pada buku ajar ini menarik belajar siswa.	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
5	Jenis huruf dengan karakteristik buku ajar sesuai dengan kondisi anak pemula	5	5	100%	Valid	Tidak Perlu Revisi
6	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan karakteristik anak TPA yang masih pemula.	4	5	80%	Valid	Tidak Perlu Revisi
7	Konsisten penggunaan spasi judul dan pengertian.	5	5	100%	Valid	Tidak Perlu Revisi
8	Desain atau	4	5	80%	Valid	Tidak

	tampilan warna pada buku ajar ini tepat dan menarik minat siswa.					Perlu Revisi
9	Tata letak penempatan gambar tepat dan sesuai.	4	5	80%	Valid	Tidak Perlu Revisi
10	Kosistensi penggunaan System penomeran pada halaman	5	5	100%	Valid	Tidak Perlu Revisi
11	Isi tampilan serasi secara menarik, serasi dan proposional	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
12	Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf	4	5	80%	Valid	Tidak Perlu Revisi
<b>JUMLAH</b>		55	60	91.67%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi

**b. Data kualitatif**

Data Kualitatif akan dijelaskan dengan menggunakan tabel. Berikut adalah tabel hasil data kualitatif validasi ahli desain.

**Tabel 4.4**

**Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Desain Buku Ajar Matematika**

<b>Nama Subjek Uji Ahli desain</b>	<b>Kritik dan Saran</b>
Fitria Khasana, M.Pd	<b>b.</b> Layout buku atas yang kosong ditambahi tulisan arab.

Komentar dan saran dari ahli desain buku ajar dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan buku ajar matematika dan memperbaiki desain buku ajar baca tulis Alquran supaya terlihat bagus.

**c. Analisis Data Hasil Validasi ahli desain**

Berdasarkan paparan data pada tabel 4.3 yaitu ahli validasi desai buku ajar baca tulis Alquran sebagai berikut :

- 1) Desain pada sampul depan buku ajar sangat sesuai dengan isi materi dan sangat menarik minat siswa untuk belajar.
- 2) Desain pada halaman sampul belakang sangat sesuai dengan isi materi didalamnya.
- 3) Ilustrasi gambar yang terdapat pada buku ajar sangat sesuai dengan materi.
- 4) Gambar-gambar pendukung yang terdapat pada buku ajar ini sangat menarik untuk belajar siswa.
- 5) Jenis huruf dengan karakteristik buku ajar sangat sesuai dengan kondisi anak pemula
- 6) Ukuran huruf yang digunakan sangat sesuai dengan karakteristik anak TPA yang masih pemula.
- 7) Konsisten penggunaan spasi judul dan pengertian sangat sesuai dengan materi.
- 8) Desain atau tampilan warna pada buku ajar ini sangat tepat dan menarik minat siswa.

- 9) Tata letak penempatan gambar sangat tepat dan sesuai.
- 10) Konsistensi penggunaan System penomeran pada halaman sangat sesuai.
- 11) Isi tampilan sangat serasi , menarik, dan proposional sesuai dengan materi.
- 12) Menggunakan jenis huruf sangat sesuai

Berdasarkan Hasil penilaian ahli desain terhadap buku ajar baca tulis Alquran sebagaimana dicantumkan pada tabel 4.3, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapai buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$P = \frac{55}{60} \times 100 \%$$

$$= 91,67 \%$$

Persentase hitung tingkat pencapaian buku ajar matematika di peroleh 91.67 % . Angka tersebut dikonversikan pada table konversi skala 5 persentase tingkat pencapaian 91.67%, berada pada kualifikasi sangat baik, sehingga tidak perlu revisi..

## 2. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran ialah guru TPA di Al-muna sembego. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif hasil validasi ahli pembelajaran. Kedua data tersebut diperoleh peneliti dari angket penelitian, berikut paparan data ahli pembelajaran buku ajar baca tulis Alquran.

### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli guru pembelajaran TPA akan dipaparkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Data Kuantitatif Hasil Validasi Ahli Pembelajaran**

No.	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	Materi sesuai dengan standar kompetensi di TPQ	4	5	80 %	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
2	Kesesuaian materi yang disajikan dan didesain dalam buku ajar	5	5	100 %	Valid	Tidak Perlu Revisi
3	Kelengkapan materi yang terdapat pada buku ajar baca tulis Alquran	4	5	80 %	Valid	Tidak Perlu Revisi
4	Gaya bahasa yang digunakan dalam buku ajar yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat pemahaman untuk anak TPA untuk pemula	4	5	80%	Valid	Tidak Perlu Revisi
5	Isi materi yang disajikan pada buku ajar dapat memberi motivasi belajar siswa	5	5	100 %	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
6	Isi materi pada buku ajar ini dapat menambah dan membantu pemahaman siswa	4	5	80%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi

7	Buku ajar pembelajaran ini bersifat efektif.	4	5	80%	Valid	Tidak Perlu Revisi
8	Ilustrasi gambar sesuai dengan isi materi.	5	5	80%	Valid	Tidak Perlu Revisi
9	Buku ajar pembelajaran ini dapat memudahkan dalam baca tulis Alquran	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
10	Teks atau tulisan pada keseluruhan buku ajar pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak TPA pemula	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
<b>JUMLAH</b>		45	50	90 %	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi

#### b. Data kualitatif

Data Kualitatif akan dijelaskan dengan menggunakan tabel. Berikut adalah tabel hasil data kualitatif validasi Ahli pembelajaran baca tulis Alquran :

**Tabel 4.6**  
**Data Kualitatif Hasil Validasi Ahli Pembelajaran**

<b>Nama Subjek Uji Ahli desain</b>	<b>Kritik dan Saran</b>
Alfiah.S.Pd	1. Buku ajar sudah bagus, kalau bisa dibawah kepenerbit

Semua data hasil review, penilaian, maupun kritik dan saran dari ahli pembelajaran guru TPA dijadikan landasan sebagai bahan untuk revisi

dan berguna untuk penyempurna buku ajar sebelum di uji cobakan kepada siswa.

**c. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Guru Pembelajaran**

Data hasil penilaian guru TPA terhadap pengembangan buku ajar materi baca tulis Alquran, selanjutnya akan dianalisis sebagai berikut:

- 1) Materi pada buku ajar sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran baca tulis Alquran.
- 2) Materi pada buku ajar sangat sesuai dengan desain buku ajar.
- 3) Materi pada buku ajar sangat lengkap untuk pembelajaran baca tulis Alquran.
- 4) Gaya bahasa yang digunakan dalam buku ajar yang dikembangkan sangat sesuai dengan tingkat pemahaman untuk anak TPA pemula.
- 5) Isi materi yang disajikan pada buku ajar sangat memberi motivasi belajar siswa.
- 6) Isi Materi pada buku ajar ini sangat menambah dan membantu pemahaman siswa.
- 7) Buku ajar ini dapat membuat prosese pembelajaran menjadi efektif.
- 8) Ilustrasi pada gambar sangat sesuai dengan isi materi.
- 9) Buku ajar pembelajar ini sangat memudahkan siswa dalam proses belajar baca tulis Alquran.
- 10) Teks dan tulis pada keseluruhan buku ajar sngat sesuai dengan krateritik siswa pemula.

Berdasarkan hasil penilain guru TPA terhadap buku ajar baca tulis Alquran sebagaimana dicantumkan dalam tabel 4.5, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian buku ajarsebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100 \%$$

$$= 90 \%$$

Persentase hitung tingkat pencapaian buku ajar baca tulis Alquranperoleh 90 % . Angka tersebut dikonversikan pada table konversi skala 5 persentase tingkat pencapaian 90 %, berada pada kualifikasi sangat valid sehingga tidak perlu revisi.

#### 4. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi adalah tahapan yang dilakukan setelah mengembangkan buku ajar pembelajaran. Buku ajar pembelajaran yang telah dikembangkan dan mendapat persetujuan dari validator ahli dapat digunakan di lapangan sesuai dengan tujuan pengembang. *Implementation* adalah tahap dimana buku ajar pembelajaran yang telah dikembangkan untuk digunakan di lapangan pada proses pembelajaran. Selain dilakukan uji coba lapangan, maka kemenarikan media pembelajaran juga perlu diketahui.

Uji coba pada penelitian dan pengembangan. Produk pengembangan diujikan pada siswa TPA untuk pemula kelas 1 SD/MI.

Pada penelitian ini menggunakan sampel yang dapat diterima adalah 21 subjek dari kelas sebelum menggunakan buku ajar.Berikut adalah

paparan data hasil uji coba lapangan kelas sebelum menggunakan buku ajar sebagai berikut :

**a. Penyajian Data Hasil Penilaian Angket Siswa**

Pada penilaian angket siswa, penilaian melakukan uji coba lapangan. Berikut ini merupakan hasil uji coba lapangan yang diwakili oleh 21 responden sebagai pengguna produk.

5.4.1.1.1.10.12.1 Uji coba lapangan (*field evaluation*)

Uji coba lapangan dilakukan pada 21 siswa dikelas TPA.

(1) Profil Siswa Uji Lapangan (*field evaluation*)

**Tabel 4.7**  
**Profil Siswa Uji Lapangan (*field evaluation*)**

Responden	Nama Responden
X <sub>1</sub>	Zaki maulana
X <sub>2</sub>	Hamidatul kamilah
X <sub>3</sub>	Alisha Zahrotulnnisa
X <sub>4</sub>	Devdan Romansa R
X <sub>5</sub>	Azahra Tusifa
X <sub>6</sub>	Devilina
X <sub>7</sub>	Romasyah w
X <sub>8</sub>	Kayla safira P
X <sub>9</sub>	Muhammad farhan
X <sub>10</sub>	Labiba
X <sub>11</sub>	Meiyantika
X <sub>12</sub>	Muhammad akbar
X <sub>13</sub>	Nada syafira shalsabila
X <sub>14</sub>	Alvaro Brilliant
X <sub>15</sub>	Rico rastra M
X <sub>16</sub>	Nayla Azizzah
X <sub>17</sub>	Ashalina Azzahra
X <sub>18</sub>	Rama Putra Bagaskara
X <sub>19</sub>	Mahardika Pragata
X <sub>20</sub>	Zaqy Malik Ramadhan
X <sub>21</sub>	Dianda aliyah

(2) Hasil Uji Coba Lapangan (*field evaluation*)

Produk pengembangan yang diserahkan untuk uji coba lapangan (*field evaluation*) pembelajaran baca tulis Alquran adalah berupabuku ajar. Berikut ini merupakan data hasil uji coba lapangan (*field evaluation*):



Tabel 4. 8 Hasil Uji Lapangan (*field evaluation*)

No	Nama	Aspek Penilaian										$\sum x$	$\sum x$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Zaki maulana	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	45	50
2	Hamidatul kamilah	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45	50
3	Alisha Zahrotulnnisa	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	47	50
4	Devdan Romansa R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
5	Azahra Tusifa	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45	50
6	Devilina	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47	50
7	Romasyah w	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	42	50
8	Kayla safira P	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48	50
9	Muhammad farhan	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48	50
10	Labiba	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	45	50
11	Meiyantika	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45	50
12	Muhammad akbar	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	45	50
13	Nada syafira shalsabila	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48	50
14	Alvaro Brilliant	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47	50
15	Rico rastra M	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	47	50
16	Nayla Azizzah	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	46	50
17	Ashalina Azzahra	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	48	50
18	Rama Putra Bagaskara	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	50
19	Mahardika Pragata	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45	50
20	Zaqy Malik Ramadhan	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47	50
21	Dianda aliyah	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	50
	$\sum x$	100	97	96	93	98	99	99	95	101	99	977	
	$\sum xi$	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105		
	%	95.23%	92 %	91.42%	88.57 %	93.33%	94.28%	94.28%	90.47%	96.19%	94.28%		

**a. Analisis Data Hasil Angket siswa**

Berdasarkan data pada tabel 4.8 hasil penilaian angket belajar siswa secara menyeluruh, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

$$P = \frac{977}{1050} \times 100 \%$$

$$= 93.04 \%$$

Keterangan :

P = Presentase kelayakan

$\sum x$  =Jumlah total jawaban skor siswa (nilai nyata)

$\sum x_i$  = Jumlah total skor jawabn tertinggi (nilai harapan )

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas, maka kita ketahui bahwa presentase hasil belajar siswa adalah 93.04 % sesuai dengan tabel konversi skala kevalidan presentase tingkat pencapaian 93.04 % berada pada kulifikasi sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa hasil penilain angket belajar siswa sangat valid atau mengalami peningkatan dan respon yang bagus setelah menggunakan buku ajar baca tulis Alquran.

## 5. Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap evaluasi, kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi hal-hal yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran interaktif. Produk yang telah dikembangkan dan diuji cobakan selanjutnya dilakukan revisi terhadap media ajar sesuai dengan hasil evaluasi kebutuhan yakni untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah di sajikan pada buku ajar. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui umpan balik tentang keberhasilan dalam pengembangan dan implementasi buku ajar yang telah dibuat.

Setelah buku ajar dinilai oleh validator untuk diketahui kelayakannya, maka langkah selanjutnya adalah uji lapangan. Dengan menggunakan buku ajar di kelas dan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pengembangan yakni peningkatan hasil belajar, maka dilakukan *post-test*, dan kemudian dibandingkan dengan hasil yang diperoleh sebelum menggunakan buku ajar *pre-test*.

*Pre-Test* dilakukan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan buku iqra lama. Sedangkan *Post-Test* dilakukan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar pembelajaran yang dikembangkan.

Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* di bawah ini merupakan data nilai siswa dari hasil penyelesaian soal *Pre-Test* dan *Post-Test* pada tiga sub bab pembahasan dalam buku ajar pembelajaran yang dikembangkan, yaitu baca

tulis Alquran pendekatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* disini dimaksudkan untuk menunjukkan tingkat efektifitas buku ajar yang dikembangkan pada penelitian ini. Jika nilai *Post-Test* lebih tinggi dari pada nilai *Pre-Test*, maka media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini dapat dikatakan efektif. Berikut adalah data hasil nilai sebelum menggunakan buku ajar.

**b. Paparan data hasil *Pre* dan *Post test* Siswa**

Adapun perolehan data *pre test* dan *post test* akan dipaparkan sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Data Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Siswa**

NO	Nama	Nilai	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Zaki Candra Septiani	40	80
2	Hamidatul kamilah	50	80
3	Alisha Zahrotulnisa	70	100
4	Devdan Romansa R	50	90
5	Azahra Tusifa	50	90
6	Devilina	50	80
7	Romasyah w	60	70
8	Kayla safira P	50	90
9	Muhammad farhan	60	80
10	Labiba	60	100
11	Meiyantika	40	80
12	Muhammad akbar	60	90
13	Nada syafira shalsabila	50	90
14	Alvaro Brilliant	60	80
15	Rico rastra M	50	90
16	Nayla Azizzah	50	90
17	Ashalina Azzahra	40	80
18	Rama Putra Bagaskara	60	80
19	Mahardika Pragata	60	80
20	Zaqy Malik Ramadhan	50	90

21	Dianda aliyah	50	80
	<b>Jumlah</b>	<b>1110</b>	<b>1790</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>52.85</b>	<b>85.23</b>

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut dapat dilihat hasil dari *pre test* dan *post test* menunjukkan sebuah perbedaan yaitu dari hasil *pre test* yaitu sebelum menggunakan Buku ajar baca tulis Alquran menggunakan bahasa ibu memperoleh rata-rata sejumlah 52,85, kemudian perolehan hasil *post test* yaitu setelah menggunakan Buku ajar baca tulis Alquran menggunakan bahasa ibu mendapat nilai rata-rata 85,23.

#### c. Analisis Data Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Siswa

Berdasarkan hasil penilain melalui pelaksanaan ujian *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan Buku ajar baca tulis Alqur'an menggunakan bahasa ibu maka telah diperoleh data seperti yang telah dipaparkan pada tabel 4.9 dan dapat dilihat adanya perbedaan nilai antara *pre test* dan *post test*. Pada point ini disajikan dalam tabel perhitungan uji-t untuk hasil yang lebih signifikan , maka data perhitungan uji-t tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Perhitungan Uji-t**

No	Nama	Pre( $x_1$ )	Post ( $x_2$ )	( $x_2 - x_1$ )	$d^2$
1	Zaki Candra Septiani	40	80	40	1600
2	Hamidatul kamilah	50	80	30	900
3	Alisha Zahrotulnisa	70	100	30	900
4	Devdan Romansa R	50	90	30	900
5	Azahra Tusifa	50	90	20	400
6	Devilina	50	80	30	900
7	Romasyah w	60	70	10	100
8	Kayla safira P	50	90	40	1600
9	Muhammad farhan	60	80	20	400
10	Labiba	60	100	40	1600
11	Meiyantika	40	80	40	1600
12	Muhammad akbar	60	90	30	900
13	Nada syafira shalsabila	50	90	40	1600
14	Alvaro Brilliant	60	80	20	400
15	Rico rastra M	50	90	40	1600
16	Nayla Azizzah	50	90	40	1600
17	Ashalina Azzahra	40	80	40	1600
18	Rama Putra Bagaskara	60	80	20	400
19	Mahardika Pragata	60	80	20	400
20	Zaqy Malik Ramadhan	50	90	40	1600
21	Dianda aliyah	50	80	30	900
	<b>Jumlah</b>	<b>1110</b>	<b>1790</b>	<b>650</b>	<b>21900</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>52.85</b>	<b>85.23</b>	<b>30.95</b>	<b>1042.85</b>

Berdasarkan Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat hasil dari *pre* dan *posttest* menunjukkan sebuah perbedaan yaitu dari hasil *pre test* yaitu sebelum menggunakan Buku ajar Baca Tulis Alqur'an menggunakan bahasa ibu memperoleh hasil rata-rata sejumlah 52.85 kemudian hasil perolehan *post test* yaitu setelah menggunakan Buku ajar Baca Tulis Alqur'an menggunakan bahasa ibu mendapatkan nilai sejumlah 85.23, Maka dapat disimpulkan adanya kenaikan hasil belajar siswa setelah menggunakan Buku ajar Baca Tulis Alqur'an menggunakan bahasa ibu.

Namun untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan, maka peneliti akan menggunakan perhitungan Uji-t yang akan dibahas pada point selanjutnya.

#### d. Analisis Uji t

Untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan maka peneliti akan menggunakan perhitungan uji-t dalam perhitungan uji-t dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### Langkah 1: Membuat $H_1$ dan $H_0$ dalam bentuk kalimat

$H_1$ : Terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan Buku ajar Baca Tulis Alqur'an menggunakan bahasa ibu.

$H_0$ : Tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan Buku ajar Baca Tulis Alqur'an menggunakan bahasa ibu.

##### Langkah 2: Mencari thitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

dan  $db = N-1$

$$= 21-1$$

$$= 20$$

##### Langkah 3: Menentukan kriteria uji t.

- A. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka signifikan artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

- B. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka signifikan artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Langkah 4: Menentukan hasil statistik pada pre-test dan post-test dengan rumus uji t.**

Sesuai dengan data yang dipaparkan dalam tabel 4. tentang daftar nilai *pre* and *post test* dalam perhitungan uji t, maka disini akan kita hitung menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{30,95}{\sqrt{\frac{21900}{21(21-1)}}} \\
 &= \frac{30,95}{\sqrt{\frac{21900}{420}}} \\
 &= \frac{30,95}{\sqrt{52,14}} \\
 &= \frac{30,95}{7,22} \\
 &= 4,15
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$t$  : Uji t

D: Different ( $x_2 - x_1$ )

$d^2$ : Variansi

N: Jumlah Sampel

**Langkah 5: Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$**

$$t_{hitung} = 4,15$$

$$t_{tabel} = 1,70562$$

**Langkah 6: Kesimpulan**

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan Buku ajar Baca Tulis Alquran menggunakan bahasa ibu. Kemudian, dari rata-rata nilai *test* diketahui  $x_2$  lebih besar dari  $x_1$  ( $85,83 > 52,85$ ) juga menunjukkan bahwa nilai *post test* lebih bagus dibandingkan dengan nilai *pre test*. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan Buku ajar Baca Tulis Alquran menggunakan bahasa ibu.

d. Revisi Produk

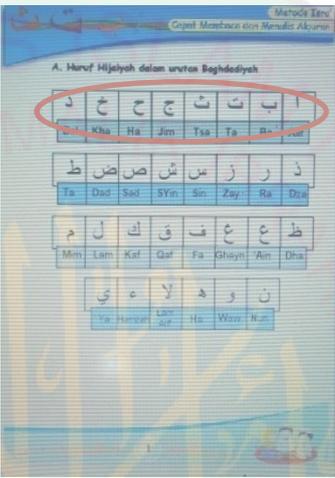
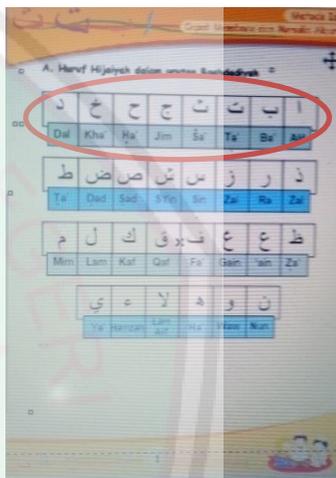
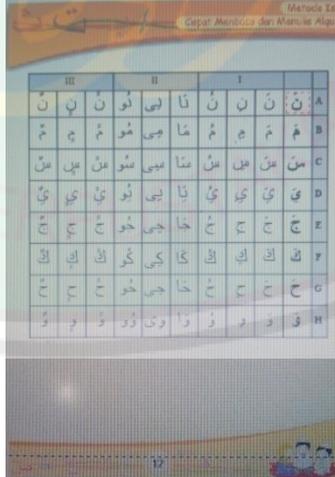
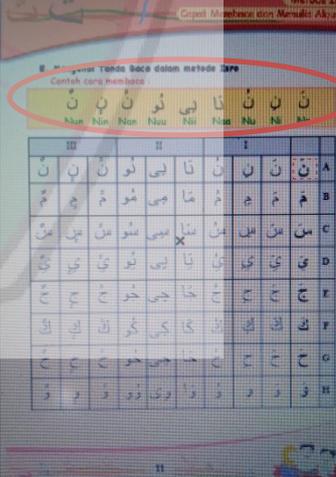
Pada proses pengembangan buku ajar baca tulis Alquran terdapat beberapa point yang harus direvisi agar mendapatkan hasil yang baik. Berikut bagian-bagian dari buku ajar baca tulis Alquranyang telah direvisi.

1. Revisi Produk oleh Ahli Materi/Isi

Berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli materi/isi pada tabel

4.2 dapat diketahui pada penjelasan berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Revisi buku ajar baca tulis Alquran**  
**Berdasarkan Validasi Ahli Materi**

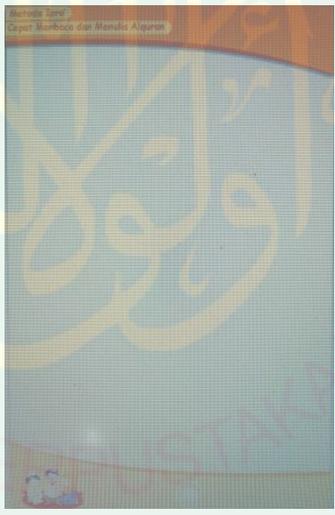
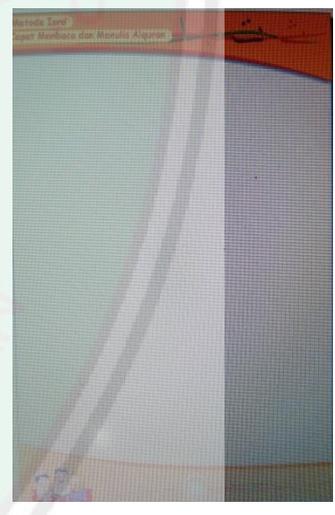
No	Point yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1.	Salah pengejaan huruf Ijaisyah		
2.	Kurang panduan pada buku ajar		

Semua data yang diperoleh dari hasil validasi dijadikan sebagai bahan untuk revisi sehingga akan berguna untuk penyempurnaan produk dan dapat diuji cobakan di lapangan.

2. Revisi Produk oleh Ahli Desain buku ajar

Revisi pengembangan buku ajar baca tulis Alquran berdasarkan dari kritik dan saran oleh ahli desain pada tabel 4.4. adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 12**  
**Revisi Buku ajar Berdasarkan Validasi Ahli Desain**

No	Point yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1.	Layout buku atas yang kosong ditambah tulisan arab.		

### 3. Revisi Produk oleh Ahli pembelajarn

Revisi pengembangan buku ajar baca tulis Al quran berdasarkan dari kritik dan saran oleh ahli desain media pada tabel 4.6 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 13**  
**Revisi Buku ajar baca tulis Alquran**  
**Berdasarkan Validasi Ahli pembelajaran**

No	Point yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1	Tidak ada revisi		

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Pembahasan Hasil Proses Penyusunan Buku ajar Baca Tulis Alquran

Pengembangan bahan ajar baca tulis Alquran ini didasarkan pada analisis kebutuhan bahwa belum tersedianya bahan ajar baca tulis Alquran dengan pendekatan Accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia serta atas dasar bahan ajar baca tulis Alquran yang digunakan saat pembelajaran baca tulis Alquran di TPA Al-Muna Sembego.

Bahan ajar yang disusun menggunakan model Model desain ADDIE melalui serangkaian tahap pengembangan yang sistematis yakni tahap (*analysis*), tahap (*design*), tahap (*development*), tahap (*implementation*), dan tahap (*evaluation*).<sup>62</sup>

*National Centre for Competency* mengatakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksudkan bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.<sup>63</sup> Bahan ajar merupakan komponen pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap proses pembelajaran.<sup>64</sup> Adanya guru dalam proses pembelajaran namun tidak adanya buku ajar, maka pembelajaran

---

<sup>62</sup>Benny A. Pribadi, *Op, cit*, hlm. 125

<sup>63</sup>Andi Prastowo, *Op. cit*, hlm 16

<sup>64</sup>Muhaimin, *Op, cit*, hlm 73

tidak akan berjalan efektif, begitu juga sebaliknya, sebab itu, peneliti pada penelitian dan pengembangan ini melakukan pengembangan bahan ajar.

Buku ajar Baca Tulis Al quran merupakan salah satu bentuk pengembangan bahan ajar yang dilakukan berdasarkan latar belakang yaitu belum adanya pengembangan bahan ajar. Oleh karena itu, produk hasil pengembangan ini dimaksudkan sebagai buku ajar belajar siswa sehingga dapat memudahkan siswa dalam belajar baca tulis Alquran.

Berdasarkan teori pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah belajar dengan menciptakan atau mengembangkan sebuah produk yang efektif, baik itu produk media pembelajaran maupun alat bantu dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>65</sup>

Sebagai salah satu bentuk pengembangan, Buku ajar Baca Tulis Alquran adalah sebuah buku ajar dari hasil pengembangan bahan ajar baca tulis Alquran yang dilengkapi dengan gambar, membaca rangkai huruf serta menulis huruf dan dalam buku ajar tersebut pembelajarannya menggunakan pendekatan *accelerated learning* bagi pembelajar pemula Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia.

Pendekatan *Accelerated learning* artinya pembelajaran yang dipercepat konsep dasar pembelajaran ini adalah bahwa pembelajaran itu berlangsung cepat, menyenangkan, dan memuaskan.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup>Imam Teguh Santoso, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Daerah Untuk Mengoptimalkan Pendidikan Karakter pada Anak di Taman Kanak-Kanak 2013*, (Semarang:Skripsi Universitas Negeri Semarang), hlm7

<sup>66</sup>Yuyun Muawanah, *Pengaruh Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Termonika*, Skripsi (Pendidikan Fisika, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011). Hlm 9

Bahasa Ibu disebut juga bahasa pertama sebab bahasa ibu itu yang paling dahulu dikuasai seorang anak. Bahasa lain yang dipelajari setelah bahasa ibu disebut bahasa kedua. Keterampilan seseorang terhadap sebuah bahasa bergantung pada adanya kesempatan untuk menggunakan bahasa tersebut. Dapat saja terjadi bahasa kedua lebih dikuasai dari pada bahasa ibunya. Pada umumnya masyarakat Indonesia adalah masyarakat bilingual. Artinya, bahasa daerah adalah bahasa pertama atau bahasa ibu, sedangkan bahasa keduanya adalah bahasa Indonesia. Kemampuan komunikatif seseorang juga bervariasi, setidaknya menguasai satu bahasa ibu dengan berbagai variasinya atau ragamnya; dan yang lain mungkin menguasai, selain bahasa ibu, juga sebuah bahasa lain atau lebih, yang diperoleh sebagai hasil pendidikan atau pergaulannya dengan penutur bahasa di luar lingkungannya. Rata-rata seorang Indonesia yang pernah menduduki bangku sekolah menguasai bahasa Ibu dan bahasa Indonesia. Semua bahasa beserta ragamragamnya yang dimiliki atau yang dikuasai oleh seorang penutur disebut dengan istilah *verbal repertoire*.<sup>67</sup>

Penerapan Buku ajar Baca Tulis Alquran menggunakan pendekatan Accelerated Learning bagi pembelajar pemula supaya anak lebih cepat untuk memahami baca tulis Alquran dengan metode yang menyenangkan. Dan pada buku ajar ini juga terdapat — bahasa Ibu Bahasa Indonesia karena pada usia pemula anak lebih mudah memahami dengan menggunakan bahasa ibu adalah bahasa kedua yang paling dikuasai seorang anak.

---

<sup>67</sup>Jurnal Pesona Volume 1 No. 1, Januari 2015, hlm. 1-14

Buku ajar Baca Tulis Alquran ini merupakan bentuk hasil pengembangan bahan ajar untuk memudahkan siswa belajar membaca dan menulis untuk siswa pemula di TPA dan juga merupakan salah satu bentuk kebutuhan siswa diciptakan dari hasil pengembangan bahan ajar untuk menunjang kegiatan belajar siswa di TPA.

Buku ajar Baca Tulis Alquran memiliki desain yang berwarna-warni, dengan tulisan berbagai model dan terdapat beberapa gambar dengan tujuan untuk menarik rasa penasaran siswa sehingga mau membacanya. Selain memiliki warna yang cerah, Buku ajar Baca Tulis Alquran juga memiliki materi yang dikemas dengan bahasa yang sederhana, sehingga mempermudah siswa untuk memahaminya. Dari desain dan materi yang mudah dipahami yang dimiliki buku ajar baca tulis Alquran guna untuk menarik perhatian siswa untuk membaca dan mempelajarinya, sehingga siswa dapat mudah belajar dan mengalami peningkatan hasil belajar.

Untuk mengetahui bahan ajar baca tulis Alquran dengan pendekatan Accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia tersebut valid dan praktis dilakukan uji coba. Validasi yang dilakukan oleh pakar berfokus pada tiga karakteristik utama yaitu materi/isi, desain produk dan yang telah dikembangkan. Setelah bahan ajar baca tulis Alquran dengan pendekatan Accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia divalidasi, kemudian dilakukan analisis data kuantitatif yaitu jumlah skor angket, data kualitatif yaitu komentar dan saran dari para ahli.

Produk pengembangan buku ajar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui *review*, validasi oleh para ahli dan hasil uji coba produk. Aspek yang diungkapkan untuk melakukan revisi adalah dari unsur isi materi, kebahasaan, kesesuaian dengan tujuan dan desain buku ajar secara keseluruhan. Validasi ini dilakukan untuk menilai kelayakan buku yang dikembangkan serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan buku yang dikembangkan sebelum diuji cobakan. Validasi pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada tiga subjek, yaitu ahli isi materi, ahli desain buku ajar, dan guru pembelajaran TPA Al-Muna Sembego. Berikut adalah hasil analisis para ahli:

**1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli isi Pengembangan Buku Ajar Baca Tulis Alquran.**

Hasil validasi isi pengembangan buku ajar baca tulis Alquran dengan pendekatan *accelerated learning* bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia, dinyatakan valid atau layak digunakan dengan kriteria 92,00 %. Buku baca tulis Alquran ini sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran di TPA sesuai dengan materi. Pada buku ini juga sudah bagus, anak bisa lebih mudah belajar untuk membaca dan lebih cepat belajar menulis rangkaian huruf Ijaiyah.

Kalimat petunjuk yang digunakan pada buku baca tulis Alquran ini sangat mudah dipahami. Karena disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa. Sehingga susunan kalimat menggunakan kalimat sederhana tidak rumit lebih mudah untuk memahami materi yang telah di tulis pada buku tersebut.

Isi materi yang terdapat dalam buku baca tulis Alquran sudah relative jelas dan mudah dipahami, dan isinya yang sederhana, singkat dan jelas. Sehingga siswa tidak bosan dengan materi yang disajikan .

## **2. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Desain Pengembangan Buku Ajar Baca Tulis Alquran.**

Hasil validasi oleh ahli desain menyatakan bahwa buku ajar baca tulis Alquran hasil pengembangan valid atau layak digunakan yaitu dengan perolehan kriteria 91,67 %, yang menunjukkan kriteria valid tidak perlu revisi, Ahli desain produk mendapatkan skor 90.00 % yang menunjukkan kriteria valid dan tidak perlu revisi. Karena buku ajar baca tulis Alquran memiliki cover yang menarik dan gambar pembuka pembelajaran yang sesuai.

Begitu pula letak layout yang di desain sebagus mungkin, tidak ada halaman yang kosong. Warna warni layout pada setiap halaman buku dibuat semenarik mungkin sehingga siswa yang melihat tidak bosan.

Layout, jenis huruf, dan ukuran huruf yang terdapat dalam dalam buku ajar sudah sesuai dengan karakteristik siswa, serta perbedaan tiap-tiap judul bab sudah sesuai.

Penempatan gambar pada setiap materi sudah tepat, gambar dapat menarik siswa dalam belajar. Penggunaan spasi dan pengetikan sangat tepat, desain pada buku tersebut sudah sangat bagus dan membuat siswa termotivasi dalam belajar.

### **3. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Pengembangan Buku Ajar Baca Tulis Alquran.**

Hasil validasi ahli pembelajaran desain menyatakan bahwa buku ajar baca tulis Alquran hasil pengembangan valid atau layak digunakan yaitu dengan perolehan kriteria 90 %.

Menurut Ahli pembelajaran materi baca tulis Alquran sesuai dengan tujuan pembelajaran Tpa dan buku yang dibuat ini sesuai dengan kebutuhan siswa pemulia di Tpa Almuna Sembego.

Materi dalam buku ini sudah lengkap, materi yang disajikan sudah mencakup membaca huruf hijaiyah mulai dari sendiri-sendiri, membaca huruf hijaiyah bersambung dengan huruf hijaiyah yang lain dan menulis huruf hijaiyah.

Kalimat petunjuk yang digunakan pada buku baca tulis Alquran ini sangat mudah dipahami. Karena disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa. Sehingga susunan kalimat menggunakan kalimat sederhana tidak rumit lebih mudah untuk memahami materi yang telah di tulis pada buku tersebut.

Karena secara keseluruhan sudah sangat bagus baik dari segi isi buku dan desain tersebut, materi yang dikemas sangat baik dan memudahkan siswa belajar membaca, memudahkan siswa cepat belajar menulis huruf hijaiyah. Gambar yang dituangkan cocok untuk siswa pemula, warna warni dalam isi membuat anak tidak bosan dalam belajar baca tulis Alquran.

#### 4. Analisis Keefektifan Pengembangan Buku Ajar Baca Tulis Alquran.

Keefektifan buku ajar baca tulis Alquran dapat dilihat dari perolehan angket yang diisi oleh siswa pemula di Tpa Al muna Sembego. Berdasarkan hasil penilaian angket diperoleh 93.04 %. bahwa buku ajar baca tulis Alquran sangat efektif untuk pembelajaran. Keefektifan tersebut dikarenakan buku ajar baca tulis Alquran dapat memudahkan dalam belajar. Penggunaan buku ajar tematik dapat memberi motivasi atau semangat belajar siswa, serta anak lebih cepat dalam belajar baca tulis Alquran.

Pada buku ajar baca tulis ini memiliki kelebihan anak bisa latihan belajar menulis huruf hijaiyah di rumah dengan bantuan orang tua. Sehingga saat pembelajarn anak lebih mudah untuk menulis. Jenis huruf dan ukuran huruf sangat sesuai, bahasa ibu yang digunakan lebih memudahkan anak di usia pemula lebih mudah dipahami. selama belajar menggunakan buku ajar baca tulis Alquran sangat menyenangkan. Buku ajar dikembangkan sangat membantu anak dalam proses belajar membaca menulis Alquran. Buku ini sangat memberi semangat dan nilai positif untuk siswa.

#### B. Pembahasan Hasil Uji Coba Produk di TPA Al Muna Sembego

Uji coba yang dilakukan pada penelitian dan pengembangan ini ialah berupa kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar menurut Al-Ghazali ialah proses terjadinya aktivitas eksplorasi pengetahuan sehingga menghasilkan perubahan-perubahan perilaku.<sup>68</sup> Proses belajar bisa juga dikatakan sebagai aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui

---

<sup>68</sup>Bahrudin, Esa Nur Wahyuni, *Op. cit* hlm 44

pelatihan-pelatihan atau serangkaian kegiatan serta melalui pengalaman-pengalaman. Proses belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku belajar, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan. Terdapat berbagai macam hal yang dapat mempengaruhi hasil dari pembelajaran, salah satunya ialah tersedianya bahan ajar saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari proses pembelajaran pada penelitian dan pengembangan ini ialah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran baca tulis Alquran, Namun secara tidak langsung dari pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan buku ajar yang dikembangkan dapat memberikan pengaruh dalam belajar membaca, menulis Alquran dengan baik.

Pada penelitian ini diuji cobakan 2 kelompok, kelas sebelum menggunakan buku ajar dan kelas yang sudah menggunakan buku ajar. Uji coba yang berlangsung pada kelompok sesudah dan sebelum menggunakan buku ajar. Pada penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk melihat tingkat efektifitas pembelajaran baca tulis Alquran dengan menggunakan bukan ajar yang dikembangkan . untuk mengetahui efektifitas tersebut dapat dilakukan dengan memberikan tes, karena dengan hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek pembelajaran. Unetuk mengetahui keefektifan penggunaan buku ajar yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan tes berupa *pre tes* dan *post test*.

Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre test* lebih rendah dari *post test* yaitu  $52.85 < 85.23$ , dengan begitu menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan Buku ajar Baca

Tulis Alquran. Berdasarkan perolehan hasil uji-t menggunakan perhitungan manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 4.15$   $t_{tabel} = 1,70562$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, Sehingga terdapat perbedaan signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan Buku ajar Baca Tulis Alquran. Kesimpulan dari hasil uji-t yaitu Buku ajar Baca Tulis Alquran dinyatakan lebih menarik, mudah difahami, sehingga menambah daya tarik dan semangat siswa dalam proses belajar sehingga dapat dikatakan bahwa Buku ajar Baca Tulis Alquran Signifikan efektif untuk proses pembelajaran untuk siswa pemula di TPA-Al Muna Sembego.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap buku ajar Baca Tulis Al quran ,maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

5. Proses pengembangan produk buku ajar baca tulis Alquran ini mengacu pada model pengembangan ADDIE, melalui lima tahap utama yaitu : Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Produk yang dikembangkan berupa buku ajar baca tulis Alquran untuk pemula. Buku ajar yang dikembangkan ini sesuai dengan analisis kebutuhan siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran di TPA. Karakteristik buku ajar yang dikembangkan pada penelitian ini adalah dari iqra akan tetapi lebih dikembangkan lagi untuk mempermudah siswa dalam belajar baca tulis Alquran dalam buku ini juga terdapat latihan menulis huruf hijaiyah bersambung, buku ini di desain sedemikian rupa mulai dari *font*, pemilihan warna, serta gambar-gambar ilustrasi yang mampu untuk menumbuhkan daya tarik siswa mempelajari buku yang dikembangkan ini. Produk pengembangan buku ajar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui *review*, validasi oleh para ahli dan hasil uji coba produk. Aspek yang diungkapkan untuk melakukan revisi adalah dari unsur isi materi, kebahasaan, kesesuaian dengan tujuan dan desain buku ajar secara keseluruhan. Validasi ini dilakukan untuk menilai kelayakan buku yang dikembangkan serta sebagai bahan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan

buku yang dikembangkan sebelum diuji cobakan. Validasi pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada tiga subjek, yaitu ahli isi materi, ahli desain buku ajar, dan guru pembelajaran TPA Al-Muna Sembego. Dari hasil validasi oleh ahli isi mendapatkan skor 92,00 %, yang menunjukkan kriteria valid dan layak digunakan sebagai penunjang karena sudah sesuai dengan tujuan materi. Ahli desain produk mendapatkan skor 91,67 %, yang menunjukkan kriteria valid tidak perlu revisi, Ahli desain produk mendapatkan skor 90,00 % yang menunjukkan kriteria valid dan tidak perlu revisi. Berdasarkan penilaian angket siswa uji coba lapangan terdapat 93,04,% yang menunjukkan kriteria valid dan tidak perlu direvisi.

6. Pembelajaran baca tulis Alquran dengan menggunakan buku ajar yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini terbukti efektif dalam proses pembelajaran siswa di TPA Almuna terdapat peningkatan hasil belajar siswa TPA Al-Muna Sembego Sleman. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre test* lebih rendah dari *post test* yaitu 52.85 < 85, 23, dengan begitu menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan Buku ajar Baca Tulis Alquran. Berdasarkan perolehan hasil uji-t menggunakan perhitungan manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 4.15$   $t_{tabel} = 1,70562$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, Sehingga terdapat perbedaan signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar Baca Tulis Alquran. Kesimpulan dari hasil uji-t

yaitu buku ajar Baca Tulis Alquran dinyatakan lebih menarik, mudah difahami, sehingga menambah daya tarik dan semangat siswa dalam proses belajar sehingga dapat dikatakan bahwa Buku ajar Baca Tulis Alquran Signifikan efektif untuk proses pembelajaran untuk siswa pemula di TPA- Al Muna Sembego Sleman.

## **B. Saran**

Saran-saran yang disampaikan berkenaan dengan pengembangan Buku ajar Baca Tulis Alquran dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu : (1) saran , pemnafaatan, (2) saran desiminasi, dan (3) saran pengembangan produk lebih lanjut.

### **1. Saran Pemanfaatan**

Saran pemanfaatan produk buku ajar baca tulis alquran adalah sebagai berikut :

- a. Bagi guru pengajar TPA dan siswa, sebaiknya menggunakan buku pedoman guru dan buku pedoman siswa yang merupakan rangkaian dari produk pengembangan.
- b. Guru diharapkan dapat membimbing siswa dalam memahami penjelasan baca tulis Alquran.
- c. Guru Diharapkan dapat membimbing siswa memahmi kosep awla membaca menulis Alquran dalam buku ajar ini agar menambah semangat belajar siswa.

## 2. Saran Desiminasi

- a. Buku ajar hasil pengembangan ini telah diujicobakan melalui berbagai tahap dan berdasarkan data hasil penilaian dalam berbagai tahap telah ditemukan keefektifannya. Namun demikian, kekurangan – kekurangan kemungkinan ada dalam beberapa kompone. Oleh karena itu, dalam pemanfaatan atau penggunaan selanjutnya perlu revisi atau penyempurnaan lebih lanjut jika ditemukan kelemahan-kemalahan.
- b. Buku ajar ini memiliki keterbatasan diantaranya : (1) diujicobakan pada kelompok subjek yang relative kecil, (2) waktu pelaksanaan ujicoba relative singkat berkaitan dengan waktu penelitian ujicoba yang tersedia, (3) ujicoba kelompok subyek di lapangan hanya mengambil sampel pokok bahasan tertentu karena keterbatasan
- c. Berkaitan dengan bebetapa keterbatasan yang dimiliki oleh buku ajar pembelajaran, maka dalam memanfaatkan buku ajar hendaknya didukung oleh sumber-sumber belajar lain yang relefan dengan materi pembelajaran.
- d. Buku ajar sebaiknya tidak dijadikan satu-satunya sumber belajar dalam pembelajaran baca tulis alquran. Referensi atau sumber pendukung sebagaimana dicantumkan dalam strategi pembelajaran dan sumber rujukan di akhir bahan ajar sanagt penting dibaca untuk memperkaya wawasan peserta didik dan guru bidag studi khususnya di pembelajaran TPA, disamping sumber-sumber belajar yang lain.

### 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan materi yang berbeda, dengan nuansa baru atau pendekatan baru yang relative lebih segar sesuai dengan karakteristik bidang studi.

Pendekatan apapun yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar hendaknya pengembangan mengikuti langkah-langkah pengembangan secara cermat dan konsisten. Misalnya apabila menggunakan model ADDIE. Maka langkah-langkah dan konsep-konsep ADDIE harus diikuti secara cermat dan konsisten, sehingga dapat menghasilkan rancangan pembelajaran yang dapat memudahkan dan membantu siswa dalam belajar secara efektif dan efisien.

Hal yang perlu digaris dibawahi adalah bahwa pengembangan ini tidak dimaksudkan untuk mengatasi seluruh permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran baca tulis alquran. Permasalahan lain seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan permasalahan liannya juga. Perlu untuk dicarikan alternative pemecahannya dengan melakukan berbagai upaya yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru, Sofan Amri, 2014 *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Asnawir & basyiruddin Usman. 2002 *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Ciputar PERS.
- Dardjowidjojo, Soenjono 2003. *Psiko-linguislit: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fathoni, Muhammad. 2012 *Eksperimentasi Pendekatan Accelerated Learning Dalam Pembelajaran Qira'ah Di MTS'N Sumber Agung Jetis Bantul*, Skripsi : pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga
- <http://rosdianaiaain.blogspot.co.id/2015/10/prosedur-pengembangan-buku-ajar.html>
- Humam, As'ad dkk, 2001. *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Alquran (M3A)* . Yogyakarta: Balai Peneliian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Alquran LPTQ Nasional
- Jurnal Pesona Volume 1 No. 1, Januari 2015
- Kartini, Kartono. 1992. *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis*. Bandung : Mandar Maju.
- Majid, Abdul. 2007 *Percanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muawanah, Yuyun. 2011. *Pengaruh Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Termonika*, Skripsi : Pendidikan Fisika, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008).
- Muhammad Ali Sunan, *Metode Pengajaran Alquran* 2017, <http://muhammadalisunan.blogspot.com>
- Pribadi, Benny A. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat
- Rose, Colin & Malcolm J. Nichole, 2002 *Accelerated Learning For The 21, Century: Cara Belajar Cepat Abad Xxi*, Bandung : Nuansa.

- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Santoso, Imam Teguh . 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Daerah Untuk Mengoptimalkan Pendidikan Karakter pada Anak di Taman Kanak-Kanak*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Santyasa, I Wayan . 2009. *Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Buku ajar*. Jakarta : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Saryono, Djoko. 1991. *Beberapa Teori Pemerolehan Bahasa*. Jurnal: Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Malang. Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*, Bandung : Angkasa.
- Setyosari, Punaji. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Subali, Idayani ,L. Handayani *Pengembangan CD Pembelajaran lagu anak untuk menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah dasar*. Semarang: UNNES, 2012
- Subana dkk, 2005. *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sukmadinata, Nana Syaodah. 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, Ahmad. 2005. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Alquran*. Jakarta : Gema Isnani Press.
- Warda, Zahrotul. 2010 *Pengembangan Buku ajar Pembelajaran Tematik Bahasa Indonesia Berbasis Pakem Pada Materi Peristiwa Untuk Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Siswa Kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Zainal, arifin. 2014 *Penelitian Pendidikan : Metode dan Pradigma Baru*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya..

### Lampiran I : Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Gajayana Nomer 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341)552398  
 Website:www. Tarbiyah.uin-malang.co.id

#### BUKTI KONSULTASI

Nama : Ridhwan Khairil Mufid  
 NIM : 13110152  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing : Dra. Hj. Siti Annijat M., M. Pd  
 Judul Skripsi : Pengembangan Modul Baca Tulis Alquran Dengan Pendekatan Accelerated Learning Bagi Pembelajar Pemula Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia di Tpa Al-Muna Sembego.

No	Tanggal konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
	5 - 12 - 2017	Pengembangan Proposal	<i>[Signature]</i>
	3 - 1 - 2017	Pengembangan Bab I	<i>[Signature]</i>
	2 - 3 - 2017	Pengembangan Bab II	<i>[Signature]</i>
	5 - 5 - 2017	Pendahuluan Kajian Teori	<i>[Signature]</i>
	1 - 7 - 2017	Pengembangan modul	<i>[Signature]</i>
	5 - 9 - 2017	Penganalisaan Sasaran Penelitian	<i>[Signature]</i>
	10 - 10 - 2017	Perencanaan Modul	<i>[Signature]</i>
	12 - 12 - 2017	Menyusun Modul	<i>[Signature]</i>
	10 - 1 - 2018	Bab. Pembahasan	<i>[Signature]</i>
	13 - 2 - 2018	Bab. Simpulan	<i>[Signature]</i>
	20 - 4 - 2018	Draf Skripsi	<i>[Signature]</i>
	3 - 5 - 2018	ACC ujian skripsi	<i>[Signature]</i>

Malang,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

*[Signature]*  
**Dr. Marno., M.Ag**  
 NIP. 19720822 200212 1 001

## Lampiran II : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

---

Nomor : 1527/Un.03.1/TL.00.1/05/2018 09 Mei 2018  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala TPA Al-Muna Sembego Yogyakarta  
 di  
 Yogyakarta

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Ridhwan Khairil Mufid
NIM	: 13110152
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2017/2018
Judul Skripsi	: Pengembangan Modul Baca Tulis Al-Qur'an dengan Pendekatan Accelerated Learning bagi Pembelajar Pemula Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia
Lama Penelitian	: Mei 2018 sampai dengan Juli 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan,

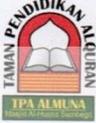



**H. Agus Maimun, M.Pd**  
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

### Lampiran III : Surat Bukti Penelitian



**TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN AL-MUNA**  
Masjid Al-Husna Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I.Yogyakarta  
Telepon (0274) 4332432

---

SURAT KETERANGAN

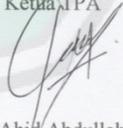
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahid Abdullah. S.E  
 Jabatan : Ketua Taman Pendidikan Al Muna  
 Alamat : Masjid Alhusna, Sembego, Maguwoharjo,  
 Depok, Sleman, D.I.Yogyakarta

Menerangkan bahwa nama mahasiswa :

Nama : Ridhwan Khairil Mufid  
 NIM : 13110152  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas/ Jurusan : FITK / Pendidikan Agama Islam (PAI )  
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Semester- Tahun : Genap – 2018/2019

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Observasi/ penelitian di TPA Al Muna Sembego, Untuk menunjang penyelesaian tugas penelitian Skripsi dengan judul.  
**“Pengembangan Modul Baca Tulis Al Quran dengan Pendekatan *Accelerated Learning* Bagi Pembelajar Pemula Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia Di TPA Al-Muna Sembego “**

Sleman, 13 Mei 2018  
 Ketua TPA  
  
 Ahid Abdullah

### Lampiran IV : Angket Penilaian Ahli Materi/Isi

**CURRICULUM VITAE VALIDATOR AHLI ISI**

Nama Lengkap : Drs. Jaubari  
 NIP : 196003031985091001  
 Tempat / Tanggal Lahir : Sleman, 3 Maret 1960  
 Alamat Rumah : Sembego, RT13 RW 38 Magu waharjo Depok  
 Email : Sleman, Jaubaridrs@gmail.com

**Riwayat Pendidikan Formal**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
1	PPGIA	PGA wahid Hasyim	1980
2	Sarjana muda	Universitas Taman Siswa	1983
3	Sarjana	Universitas Taman siswa	1986

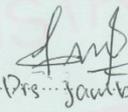
**Riwayat Pengalaman Mengajar/Pelatihan**

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1	SDN Adisucipto 3 Depok	Guru	1992
2	SDN Corongan Depok	Kepala Sekolah	2002
3	SDN caturtunggal 4 Depok	kepala sekolah	2005
4	SDN Tumbuharjo Depok	Guru	2011 - sekarang

**Karya Tulis**

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1			
2			
3			
4			

Malang, 12 februari .....2018

  
 Drs. Jaubari

**INSTRUMEN VALIDASI UNTUK PENGEMBANGAN MODUL BACA TULIS  
ALQURAN DENGAN PENDEKATAN ACCELERATED LEARNING BAGI  
PEMBELAJAR PEMULA BERBAHASA IBU BAHASA INDONESIA DI TPA AL-  
MUNA AHLI ISI**

**A. Petunjuk pengisian angket**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli isi tentang kualitas modul baca tulis Alquran dengan pendekatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek kelayakan isi, penyajian, dan kebahasaan terhadap materi baca tulis Alquran dengan pendekatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego yang dikembangkan.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli isi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kuliatas modul baca tulis Alquran dengan pendekatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat Bapak/ Ibu pada kolom di bawah skala 1,2,3,4 dan 5.

Skala Penskoran Nilai :

Keterangan	Skor
Sangat sesuai, jelas, menarik, tepat, Konsisten, mudah	5
Sesuai, jelas menarik, tepat, konsisten, muda	4
Cukup sesuai, jelas, menarik, dan mudah	3
Kurang sesuai, jelas, menarik dan mudah	2
Tidak sesuai, tepat, jelas, menarik dan muda	1

**C. Lembar kritik dan saran**

## 1. Kritik

1. Salah pengejaan huruf yang
2. kurang panduan pada modul

## 2. Saran

1. ditambahkan panduan pada modul

Malang, 17, Februari... 2018

*Jahri*  
Dis... Jahri  
NIP. 196003031985091001

### Lampiran V : Angket Penilaian Ahli Desain Pembelajaran

**CURRICULUM VITAE VALIDATOR AHLI DESAIN**

Nama Lengkap : Fitria Khasanah, M. Pd  
 NIP :  
 Tempat / Tanggal Lahir : Sleman, 1 Mei 1986  
 Alamat Rumah : Citramas Raya C-17  
 Email : fitria\_kha@yahoo.com

**Riwayat Pendidikan Formal**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
1	SMA	SMU N 1 DEPOK	2003
2	S1	UNY	2007
3	S2	UNS	2009

**Riwayat Pengalaman Mengajar/ Pelatihan**

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1	UPY	Dosen	2009 - 2011
2	UNIDHA	Dosen	2013 - sekarang
3			
4			

**Karya Tulis**

NO	JENIS	JUDUL	TAHUN
1	Buku	Limit, Turunan, Integral berbantuan math expert	2017
2	Prosiding	Implementasi model Pembelajaran SAVI dengan mengoptimalkan program math expert dalam pembelajaran Integral	
3			
4			

Malang, 04 Februari ..... 2018

  
 Fitria Khasanah

**INSTRUMEN VALIDASI UNTUK PENGEMBANGAN MODUL BACA TULIS  
ALQURAN DENGAN PENDEKATAN ACCELERATED LEARNING BAGI  
PEMBELAJAR PEMULA BERBAHASA IBU BAHASA INDONESIA DI TPA AL-  
MUNA AHLI DESAIN**

**A. Petunjuk pengisian angket**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli desain tentang kualitas modul baca tulis Alquran dengan pendekatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini terdiri dari ukuran modul, desain cover modul, ilustrasi isi, desain isi modul terhadap materi baca tulis Alquran dengan pendekatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego yang dikembangkan.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli desain akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas modul baca tulis Alquran dengan pendekatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat Bapak/ Ibu pada kolom di bawah skala 1,2,3,4 dan 5.

Skala Penskoran Nilai :

Keterangan	Skor
Sangat sesuai, jelas, menarik, tepat, Konsisten, mudah	5
Sesuai, jelas menarik, tepat, konsisten, muda	4
Cukup sesuai, jelas, menarik, dan mudah	3
Kurang sesuai, jelas, menarik dan mudah	2
Tidak sesuai, tepat, jelas, menarik dan muda	1

**B.Pertanyaan-pertanyaan angket**

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Desain pada sampul depan modul sesuai dengan isi materi dan menarik minat siswa untuk mempelajari					✓
2	Desain pada halaman sampul belakang sesuai dengan isi materi didalamnya					✓
3	Ilustrasi gambar yang terdapat pada modul sesuai dengan materi					✓
4	Gambar-gambar pendukung yang terdapat pada modul ini menarik belajar siswa					✓
5	Jenis huruf dengan karakteristik modul sesuai dengan kondisi anak pemula					✓
6	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan karakteristik anak TPA yang masih pemula				✓	
7	Konsisten penggunaan spasi judul dan pengertian					✓
8	Desain atau tampilan warna pada modul ini tepat dan menarik minat siswa				✓	
9	Tata letak penempatan gambar tepat dan sesuai				✓	
10	Kosistensi penggunaan System penomeran pada halaman					✓
11	Isi tampilan serasi secara menarik, serasi dan proposional				✓	
12	Tidak terlalu banyak menggunakan senjis huruf				✓	

**C. Lembar kritik dan saran**

## 1. Kritik

layout terlihat kosong

## 2. Saran

layout modul atas kosong di tambahi tulisan Arab

Malang, 01 Februari 2018

Fitria Khasanah  
NIP.

### Lampiran IV: Angket Penilaian Ahli Guru Mata Pelajaran

**CURRICULUM VITAE VALIDATOR AHLI GURU BIDANG STUDI BACA TULIS ALQURAN**

Nama Lengkap : ALFIYAH, S.Pd, SD  
 NIP : 19701222 200801 2004  
 Tempat / Tanggal Lahir : Sleman, 22 Desember 1970  
 Alamat Rumah : Sembego, RT 13/Rw 38 Maguwoharjo Depok Sleman  
 Email : alfi.jambani@gmail.com

**Riwayat Pendidikan Formal**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
1	SMP	SMP Muh Stan	1988
2	SMA	SPG Muh Berbah	1989
3	SI	Universitas Terbuka	2012

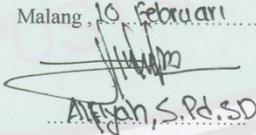
**Riwayat Pengalaman Mengajar/ Pelatihan**

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1	MI Madrif Bego	Guru	2003 s.d 2008
2	SD Negeri Ambarutomo	Guru	2008 - 2014
3	SD Negeri Cotongan	Guru	2014 - sekarang
4	TPA AL-Muna	Guru ngaji	2000 - sekarang

**Karya Tulis**

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1	-		
2	-		
3	-		
4	-		

Malang, 10 Februari .....2018

  
 Alfiyah, S.Pd, SD

**INSTRUMEN VALIDASI UNTUK PENGEMBANGAN MODUL BACA TULIS  
ALQURAN DENGAN PENDEKATAN ACCELERATED LEARNING BAGI  
PEMBELAJAR PEMULA BERBAHASA IBU BAHASA INDONESIA DI TPA AL-  
MUNA AHLI GURU BIDANG STUDI BACA TULIS ALQURAN**

**A. Petunjuk pengisian angket**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli bidang studi tentang kualitas modul baca tulis Alquran dengan pendekatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan pada modul terhadap materi baca tulis Alquran dengan pendekatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego yang dikembangkan.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli bidang studi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kuliatas modul baca tulis Alquran dengan pendenkatan accelerated learning bagi pembelajar pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat Bapak/ Ibu pada kolom di bawah skala 1,2,3,4 dan 5.

Skala Penskoran Nilai :

Keterangan	Skor
Sangat sesuai, jelas, menarik, tepat, Konsisten, mudah	5
Sesuai, jelas menarik, tepat, konsisten, muda	4
Cukup sesuai, jelas, menarik, dan mudah	3
Kurang sesuai, jelas, menarik dan mudah	2
Tidak sesuai, tepat, jelas, menarik dan muda	1

**B.Pertanyaan-pertanyaan angket**

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi sesuai dengan standar kompetensi di TPQ				✓	
2	Kesesuain materi yang disajikan dan didasain dalam modul					✓
3	Kelengkapan materi yang terdapat pada modul baca tulis Alquran				✓	
4	Gaya bahasa yang digunakan dalam modul yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat pemahaman untuk anak TPA untuk pemula				✓	
5	Isi materi yang disajikan pada modul dapat memberi motivasi belajar siswa					✓
6	Isi materi pada modul ini dapat menambah dan membantu pemahaman siswa				✓	
7	Modul pembelajaran ini bersifat efektif				✓	
8	Ilustrasi gambar sesuai dengan isi materi.					✓
9	Modul pembelajaran ini dapat memberikan bantuan belajar siswa di TPA					✓
10	Teks atau tulisan pada keseluruhan modul pembelajaran ini dapat dibaca dengan baik					✓

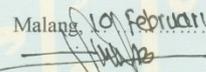
**C. Lembar kritik dan saran**

## 1. Kritik

## 2. Saran

- Sudah bagus, kalau bisa diterbitkan ke penerbit

Malang, 10 Februari... 2018

  
Al-Hyan, S.Pd.SD

NIP.19701222 200801 2 004

## Lampiran VII: Angket Tanggapan Siswa

**INSTRUMEN VALIDASI MODUL BACA TULIS ALQURAN PEMBELAJARAN OLEH  
SISWA**

**A. Pengantar**

Adik, selain buku ajar yang sudah adik gunakan sebelumnya saat pembelajaran, masih banyak berbagai bentuk sumber belajar yang bisa adik gunakan dalam pembelajaran. Salah satunya adalah modul baca tulis Alquran “Metode Isro”, modul ini nantinya akan membantu adik dalam belajar.

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan tentang modul baca tulis Alquran. Mohon kesediaan Adik sebagai siswa agar tersedia mengisi angket dibawah ini sebagai pengguna modul. Isi sesuai dengan jawaban yang menurut adik-adik sesuai, Hasil yang didapat dari pengisian angket ini akan digunakan sebagai penyempurna modul sehingga nantinya dapat digunakan adik-adik untuk kegiatan pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Adik sebagai pengguna modul ajar ini.

Nama : Kaula syafira putri

Kelas : 1

Sekolah : .....

**B. Petunjuk pengisian angket**

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Adik mempelajari modul yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang Adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

**C. Pertanyaan-pertanyaan angket**

1. Apakah modul ini dapat memudahkan Adik dalam belajar baca tulis Alquran?
  - a. Sangat tidak mudah
  - b. Kurang mudah
  - c. Cukup mudah
  - d. Mudah
  - e. Sangat mudah
2. Apakah dengan menggunakan modul ini dapat memberi semangat dalam belajar Adik?
  - a. Sangat tidak memberi semangat
  - b. Kurang memberi semangat
  - c. Cukup memberi semangat
  - d. Memberi semangat
  - e. Sangat member semangat
3. Apakah isi modul menyenangkan untuk dipelajari?
  - a. Sangat menyenangkan
  - b. Kurang menyenangkan
  - c. Cukup menyenangkan
  - d. Menyenangkan
  - e. Sangat menyenangkan
4. Apakah soal pada modul ini mudah untuk belajar menulis huruf Ijaisyah ?
  - a. Sangat tidak mudah
  - b. Kurang mudah
  - c. Cukup mudah
  - d. Mudah
  - e. Sangat mudah
5. Apakah bahasa yang digunakan dalam modul ini mudah adik pahami?
  - a. Sangat tidak bisa di pahami
  - b. Kurang bisa di pahami
  - c. Cukup dipahami
  - d. Bisa di pahami
  - e. Sangat bisa di pahami

6. Apakah tampilan warna pada buku ini bagus ?
- a. Sangat tidak bagus
  - b. Tidak bagus
  - c. Cukup bagus
  - d. Bagus
  - e. Sangat bagus
7. Apakah jenis huruf dan ukuran huruf sudah sesuai untuk belajar baca tulis Alquran ?
- a. Sangat tidak sesuai
  - b. Tidak sesuai
  - c. Cukup sesuai
  - d. Sesuai
  - e. Sangat sesuai
8. Apakah saat belajar modul ini ada kata-kata yang sulit dipahami ?
- a. Sangat tidak sulit
  - b. Tidak sulit
  - c. Cukup sulit
  - d. Sulit
  - e. Sangat sulit
9. Apakah modul baca tulis Alquran dapat menarik untuk dipelajari?
- a. Sangat tidak menarik
  - b. Tidak menarik
  - c. Cukup menarik
  - d. Menarik
  - e. Sangat menarik
10. Apakah modul baca tulis Alquran ini dapat menambah motivasi adik dalam belajar ?
- a. Sangat tidak memotivasi
  - b. Tidak memotivasi
  - c. Cukup memotivasi
  - d. Momotivasi
  - e. Sangat memotivasi

**INSTRUMEN VALIDASI MODUL BACA TULIS ALQURAN PEMBELAJARAN OLEH  
SISWA**

**A. Pengantar**

Adik, selain buku ajar yang sudah adik gunakan sebelumnya saat pembelajaran, masih banyak berbagai bentuk sumber belajar yang bisa adik gunakan dalam pembelajaran. Salah satunya adalah modul baca tulis Alquran "Metode Isro", modul ini nantinya akan membantu adik dalam belajar.

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan tentang modul baca tulis Alquran. Mohon kesediaan Adik sebagai siswa agar tersedia mengisi angket dibawah ini sebagai pengguna modul. Isi sesuai dengan jawaban yang menurut adik-adik sesuai, Hasil yang didapat dari pengisian angket ini akan digunakan sebagai penyempurna modul sehingga nantinya dapat digunakan adik-adik untuk kegiatan pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Adik sebagai pengguna modul ajar ini.

Nama : Zaki Maulana

Kelas : 1

Sekolah : .....

**B. Petunjuk pengisian angket**

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Adik mempelajari modul yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang Adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

**C. Pertanyaan-pertanyaan angket**

1. Apakah modul ini dapat memudahkan Adik dalam belajar baca tulis Alquran?
  - a. Sangat tidak mudah
  - b. Kurang mudah
  - c. Cukup mudah
  - d. Mudah
  - e. Sangat mudah
2. Apakah dengan menggunakan modul ini dapat memberi semangat dalam belajar Adik?
  - a. Sangat tidak memberi semangat
  - b. Kurang memberi semangat
  - c. Cukup memberi semangat
  - d. Memberi semangat
  - e. Sangat member semangat
3. Apakah isi modul menyenangkan untuk dipelajari?
  - a. Sangat menyenangkan
  - b. Kurang menyenangkan
  - c. Cukup menyenangkan
  - d. Menyenangkan
  - e. Sangat menyenangkan
4. Apakah soal pada modul ini mudah untuk belajar menulis huruf Ijaisyah ?
  - a. Sangat tidak mudah
  - b. Kurang mudah
  - c. Cukup mudah
  - d. Mudah
  - e. Sangat mudah
5. Apakah bahasa yang digunakan dalam modul ini mudah adik pahami?
  - a. Sangat tidak bisa di pahami
  - b. Kurang bisa di pahami
  - c. Cukup dipahami
  - d. Bisa di pahami
  - e. Sangat bisa di pahami

6. Apakah tampilan warna pada buku ini bagus ?
- a. Sangat tidak bagus
  - b. Tidak bagus
  - c. Cukup bagus
  - d. Bagus
  - e. Sangat bagus
7. Apakah jenis huruf dan ukuran huruf sudah sesuai untuk belajar baca tulis Alquran ?
- a. Sangat tidak sesuai
  - b. Tidak sesuai
  - c. Cukup sesuai
  - d. Sesuai
  - e. Sangat sesuai
8. Apakah saat belajar modul ini ada kata-kata yang sulit dipahami ?
- a. Sangat tidak sulit
  - b. Tidak sulit
  - c. Cukup sulit
  - d. Sulit
  - e. Sangat sulit
9. Apakah modul baca tulis Alquran dapat menarik untuk dipelajari?
- a. Sangat tidak menarik
  - b. Tidak menarik
  - c. Cukup menarik
  - d. Menarik
  - e. Sangat menarik
10. Apakah modul baca tulis Alquran ini dapat menambah motivasi adik dalam belajar ?
- a. Sangat tidak memotivasi
  - b. Tidak memotivasi
  - c. Cukup memotivasi
  - d. Memotivasi
  - e. Sangat memotivasi

## Lampiran VIII : Hasil Pre Test

(40)

Nama : Muhammad

**SOAL PRE TES**

**I. Adek-adek berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban yang paling tepat**

1. " TSA – MA – RA" bila di tulis menggunakan huruf hijaiyah maka menjadi ?
  - a. ثمر
  - b. اثر
  - c. بحث
2. "بسم الله" Dari kalimat tersebut, ada berapa jumlah huruf hijaiyah?
  - a. 5
  - b. 6
  - d. 7
3. " ا ل ر ح ي م " jika disambung maka menjadi . . .
  - a. الرحيم
  - b. الرحيم
  - c. الرحيم
4. " ر م ض " jika disambung maka menjadi . . .
  - a. رمض
  - b. رمض
  - c. رمض
5. " وقتلوا " Jika kalimat di pisah menjadi huruf hijaiyah, maka menjadi . . .
  - a. وقتلوا
  - b. وقتلوا
  - c. وقتلوا

**II. Adek-adek jawablah pertanyaan in dengan tepat**

1. Tuliskan dengan menggunakan huruf hijaiyah " NA – MA – SA – YA – JA – KA – HA – WA"
 

..... ن ا م س ا ي ا ج ا ك ا ه ا و
2. خ ي ز ث م bila digandeng menjadi
 

..... خ ي ز ث م
3. و ع ل م ه bila digandeng menjadi
 

..... و ع ل م ه
4. ح ف ط bila di lepas menjadi huruf hijaiyah menjadi
 

..... ح ف ط
5. والعصر bila di lepas menjadi huruf hijaiyah menjadi
 

..... والعصر

Nama : Muhammad  
akbar

SOAL PRE TES

GO

**I. Adek-adek berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban yang paling tepat**

1. " TSA – MA – RA" bila di tulis menggunakan huruf hijaiyah maka menjadi ?  
 a. ثمر  
 b. اثر  
 c. بحث
2. "بسم الله" Dari kalimat tersebut, ada berapa jumlah huruf hijaiyah?  
 a. 5  
 b. 6  
 d. 7
3. "الرحيم" jika disambung maka menjadi ...  
 a. الرحيم  
 b. الرحيم  
 c. الرحيم
4. "رمض" jika disambung maka menjadi ...  
 a. رمض  
 b. رمض  
 c. رمض
5. "وقتلوا" Jika kalimat di pisah menjadi huruf hijaiyah, maka menjadi ...  
 a. و ق ت ل و ا  
 b. و ق ت ل و ا  
 c. و ت ل و ا

**II. Adek-adek jawablah pertanyaan in dengan tepat**

1. Tuliskan dengan menggunakan huruf hijaiyah " NA – MA – SA – YA – JA – KA – HA – WA"  
 ن م س ي ج ك ه و
2. خ ي ز ك م bila digandeng menjadi  
 خ ي ز ك م
3. و ع ل م ه bila digandeng menjadi  
 و ع ل م ه
4. ح ف ط bila di lepas menjadi huruf hijaiyah menjadi  
 ح ف ط
5. العنصر والحصان bila di lepas menjadi huruf hijaiyah menjadi  
 العنصر والحصان

Nama Rico**SOAL PRE TES**

(50)

**I. Adek-adek berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban yang paling tepat**

1. " TSA – MA – RA" bila di tulis menggunakan huruf hijaiyah maka menjadi ?  
 a. ثمر  
 b. اثر  
 c. بحث
2. "بسم الله" Dari kalimat tersebut, ada berapa jumlah huruf hijaiyah?  
 a. 5  
 b. 6  
 d. 7
3. "الرحيم" jika disambung maka menjadi ...  
 a. الرحيم  
 b. الرحيم  
 c. الرحيم
4. "رمض" jika disambung maka menjadi ...  
 a. رمض  
 b. رمض  
 c. رمض
5. "واقتلوا" Jika kalimat di pisah menjadi huruf hijaiyah, maka menjadi ...  
 a. و ق ت ل و ا  
 b. و ق ت ل و ا  
 c. و ق ت ل و ا

**II. Adek-adek jawablah pertanyaan in dengan tepat**

1. Tuliskan dengan menggunakan huruf hijaiyah " NA – MA – SA – YA – JA – KA – HA – WA"  
 نام س ي ل ك م  
 .....  
 نام س ي ل ك م
2. خ ي ز ل ك م bila digandeng menjadi  
 خ ي ز ل ك م  
 .....  
 خ ي ز ل ك م
3. و ع ل م ه bila digandeng menjadi  
 و ع ل م ه  
 .....  
 و ع ل م ه
4. ح ف ط bila di lepas menjadi huruf hijaiyah menjadi  
 ح ف ط  
 .....  
 ح ف ط
5. والعصر bila di lepas menjadi huruf hijaiyah menjadi  
 والعصر  
 .....  
 والعصر



Nama : Zaki MaulanaSOAL POST TES

80

**I. Adek-adek berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban yang paling tepat**

1. "BA – LA – GA" bila di tulis menggunakan huruf hijaiyah maka menjadi ?
  - a. بلغ
  - b. بقر
  - c. صبر
2. "الحمد" Dari kalimat tersebut, ada berapa jumlah huruf hijaizah?
  - a. 5
  - b. 3
  - c. 4
3. " ا ل ر ح م ن " jika disambung maka menjadi ...
  - a. الرحمن
  - b. الرحمن
  - c. ال رحمن
4. " ل ع ب " jika disambung maka menjadi ...
  - a. لعب
  - b. لع ب
  - c. لع ب
5. " وقتلوا " Jika kalimat di pisah menjadi huruf hijaiyah, maka menjadi ...
  - a. وقتلوا
  - b. وقتلوا
  - c. وتلوا

**II. Adek-adek jawablah pertanyaan in dengan tepat**

1. Tuliskan dengan menggunakan huruf hijaiyah " A – DA – BA – TA – THA – HA – ZA – SYA "
2. خ ي ز ك م bila digandeng menjadi
3. و ع ل م ه bila digandeng menjadi
4. خلق bila di lepas menjadi huruf hijaiyah menjadi
5. حفظ bila di lepas menjadi huruf hijaizah menjadi

Nama : AllishaSOAL POST TES

100

**I. Adek-adek berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban yang paling tepat**

1. "BA – LA – GA" bila di tulis menggunakan huruf hijaiyah maka menjadi ?
  - a. بلغ
  - b. بقر
  - c. صبر
2. "اللحم" Dari kalimat tersebut, ada berapa jumlah huruf hijaiyah?
  - a. 5
  - b. 3
  - c. 4
3. "الرحمن" jika disambung maka menjadi . . .
  - a. الرحمن
  - b. الرحمن
  - c. الرحمن
4. "لع ب" jika disambung maka menjadi . . .
  - a. لعب
  - b. لعب
  - c. لعب
5. "وقتلوا" Jika kalimat di pisah menjadi huruf hijaiyah, maka menjadi . . .
  - a. و ق ت ل و ا
  - b. و ق ت ل و ا
  - c. و ت ل و ا

**II. Adek-adek jawablah pertanyaan in dengan tepat**

1. Tuliskan dengan menggunakan huruf hijaiyah "A – DA – BA – TA – THA – HA – ZA – SYA"  
..... ادب ت ط م ر ن ش
2. خ ي ز ك م bila digandeng menjadi  
..... ك ه و ح ح ه
3. و ع ل م ه bila digandeng menjadi  
..... و ع ل م ه
4. خلق bila di lepas menjadi huruf hijaiyah menjadi  
..... خ ل ق
5. حفظ bila di lepas menjadi huruf hijaiyah menjadi  
..... ح ف ظ

**Lampiran X: Dokumentasi Penelitian**

**Dokumentasi Penelitian**







### DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASISWA

Nama : Ridhwan Khairil Mufid  
 NIM : 13110152  
 TTL : Sleman, 04Juli1995  
 Alamat Asal : Sembego RT/RW: 13/38,  
 Maguwoharjo, Depok Sleman,  
 D.I. Yogyakarta  
 Email : Khairilmufid38@gmail.com  
 No. Hp : 085697428477

#### Jenjang Pendidikan

##### a. Pendidikan Formal

1. RA. Harapan Bangsa Sembego thn.2000
2. MI Maarif Sembego thn. 2001 s/d 2007
3. SMP Diponegoro Depok thn.2007 s/d 2010
4. MAS Sunan Pandanaran thn. 2010 s/d 2013

##### b. Pendidikan Non Formal

1. PPSPA(Pondok Pesantren Sunan Pandan Aran) Yogyakarta
2. BPUN Mata Air Cabang Yogyakarta 2013
3. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) UIN Maulana Malik Ibrahim  
 Malang Tahun 2013 s.d 2014